

**IMPLEMENTASI METODE *PROFILE MATCHING* UNTUK
SELEKSI PENERIMAAN ANGGOTA DIVISI JURNALIS
(STUDI KASUS: LPM DISPLAY FILKOM)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh:

Gilang Yanuar Wirana

NIM: 125150200111037



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE *PROFILE MATCHING* UNTUK SELEKSI PENERIMAAN
ANGGOTA DIVISI JURNALIS
(STUDI KASUS: LPM DISPLAY FILKOM)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun Oleh :
Gilang Yanuar Wirana
NIM: 125150200111037

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
18 Agustus 2016

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Rekyan Regasari Mardi Putri, S.T, M.T
NIK. 2011027704142001

Rizal Setya Perdana, S.Kom, M.Kom
NIK. 201603 910118 1

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Informatika

Tri Astoto Kurniawan, S.T, M.T, Ph.D
NIP. 19710518 200312 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 18 Agustus 2016



Gilang Yanuar Wirana

NIM: 125150200111037

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga laporan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Profile Matching* Untuk Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis” ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Rekyan Regasari Mardi Putri, S.T, M.T dan Bapak Rizal Setya Perdana, S.Kom, M.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Imam Cholissodin, S.Si., M.Kom selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh masa studi.
3. Keluarga Wahyu Agus Pramono dan Sri Handayani serta seluruh keluarga besar atas segala nasehat, kasih sayang, perhatian dan kesabarannya di dalam membesarkan dan mendidik, serta selalu memberikan doa dan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Sabrina Amelialevi, seluruh teman-teman di FILKOM, kawan kawan LPM DISPLAY FILKOM, forum ketua lembaga FILKOM, kawan kawan Serdadu CL dan kawan kawan Lembaga Gedung D FILKOM atas dukungan, masukan dan semangat yang diberikan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh civitas academica Informatika Universitas Brawijaya yang telah banyak memberi bantuan dan dukungan selama penulis menempuh studi di Informatika Universitas Brawijaya dan selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Malang, 18 Agustus 2016

Penulis

Gilang Yanuar Wirana

ABSTRAK

Suatu organisasi yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan lebih mudah mengelola aktifitasnya, sehingga tujuan yang diinginkan akan lebih mudah dicapai. Salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas adalah dengan melakukan proses seleksi pada saat penerimaan anggota. Pengambilan keputusan penerimaan anggota berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh organisasi. Penerimaan anggota diharapkan tidak subjektif agar kualitas SDM yang diperoleh dapat sesuai dengan harapan, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dan lebih mudah menjalankan roda aktifitas organisasi.

Profile Matching adalah salah satu metode pengambilan keputusan yang cocok untuk seleksi penerimaan anggota secara objektif sesuai kriteria yang dibutuhkan. *Profile Matching* merupakan sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor ideal yang harus dimiliki oleh individu, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Hasil dari implementasi metode *Profile Matching* dapat menjadi solusi efisien dan efektif dalam pengambilan keputusan untuk seleksi penerimaan anggota. Kinerja sistem yang dirancang dapat digunakan untuk mengambil keputusan penerimaan anggota dengan *output* berupa *ranking* berdasarkan nilai akhir yang paling tinggi ke nilai akhir yang paling rendah.

Kata kunci: *Profile Matching*, Seleksi Penerimaan Anggota, Jurnal.



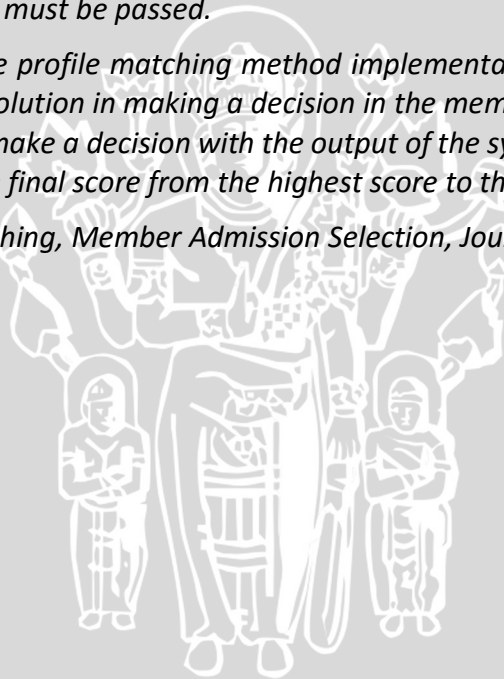
ABSTRACT

An organization that has qualified human resources (HR) will manage their activities more easily, so that the goals of the organization are easier to achieve. One of the ways used to obtain qualified human resources is conducting the selection process in the member admission. The members are selected based on the criteria established by the organization. The admission should not be subjective so that the quality of the human resources can be obtained in accordance with expectations, so there is no aggrieved side and it will be easier to run the activities of the organization.

Profile Matching is one of the decision-making methods that is suitable for selecting the members objectively based on the criteria that are needed by the organization. Profile Matching is a decision-making mechanism to assume that there is an ideal level of predictor variables that must be owned by individuals, not the minimum level that must be passed.

The result of the profile matching method implementation is it can be an efficient and effective solution in making a decision in the member admission. The system can be used to make a decision with the output of the system is in the form of ranking based on the final score from the highest score to the lowest.

Keywords: *Profile Matching, Member Admission Selection, Journalist.*



DAFTAR ISI

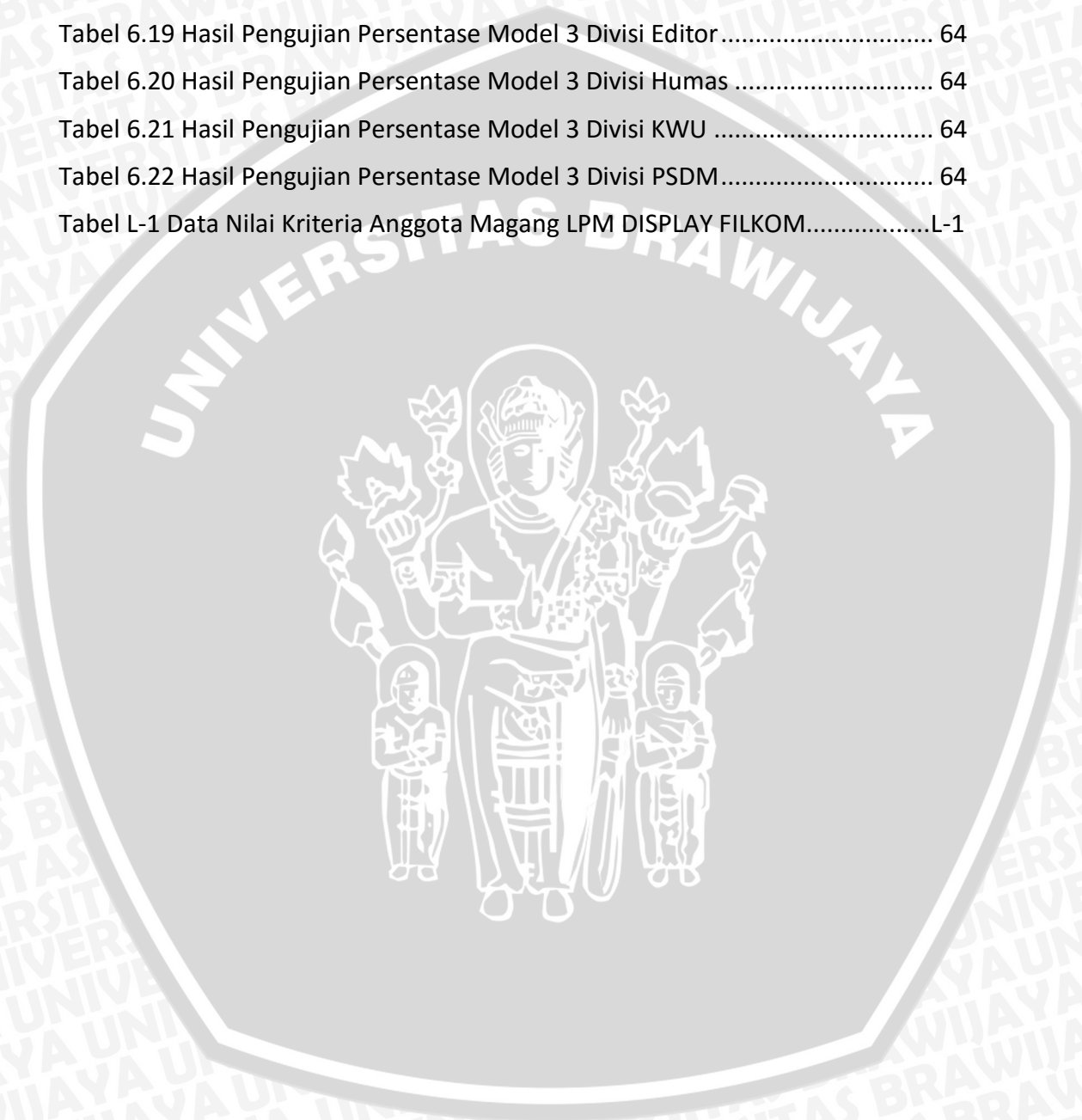
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat.....	3
1.4.1 LPM DISPLAY FILKOM.....	4
1.4.2 Masyarakat.....	4
1.5 Batasan masalah	4
1.6 Sistematika pembahasan.....	4
BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.2 Kriteria Anggota Jurnalis LPM DISPLAY FILKOM	6
2.3 LPM DISPLAY FILKOM	9
2.4 Pengambilan Keputusan	11
2.4.1 Faktor faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan.....	11
2.5 Metode <i>Profile Matching</i>	12
BAB 3 METODOLOGI	15
3.1 Studi Literatur	15
3.2 Pengumpulan Data	15
3.4 Perancangan Sistem.....	15
3.5 Implementasi Sistem	16
3.6 Pengujian Sistem.....	17
3.7 Penutup.....	17
BAB 4 ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM.....	18
4.1 Perancangan <i>Database</i>	18
4.1.1 Analisa Kebutuhan Data.....	18
4.1.2 <i>Entity Relationship Diagram</i>	19

4.2 Perancangan Algoritma	20
4.2.1 Basis Pengetahuan.....	20
4.2.2 <i>Flowchart</i>	25
4.2.3 Perhitungan Manual.....	30
4.3 Perancangan Antarmuka	33
BAB 5 IMPLEMENTASI	40
5.1 Spesifikasi Sistem	40
5.1.1 Spesifikasi Perangkat Keras.....	40
5.1.2 Spesifikasi Perangkat Lunak.....	40
5.2 Batasan Implementasi	41
5.3 Implementasi Basis Data.....	41
5.4 Implementasi Algoritma	42
5.4.1 Algoritma Proses Perhitungan <i>Gap</i>	42
5.4.2 Algoritma Proses Perhitungan Bobot <i>Gap</i>	42
5.4.3 Algoritma Proses Perhitungan <i>Core factor</i> dan <i>Secondary factor</i> ..	44
5.4.4 Algoritma Proses Perhitungan Nilai Total.....	45
5.4.5 Algoritma Proses Perhitungan <i>Ranking</i>	45
5.5 Implementasi Antarmuka	45
BAB 6 PENGUJIAN DAN ANALISIS.....	54
6.1 Skenario Pengujian	54
6.2 Pengujian Akurasi	54
6.2.1 Hasil Pengujian Akurasi.....	54
6.3 Pengujian Bobot Persentase.....	59
6.3.1 Hasil Pengujian Persentase 1.....	59
6.3.2 Hasil Pengujian Persentase 2.....	59
6.3.3 Hasil Pengujian Persentase 3.....	63
BAB 7 PENUTUP	67
7.1 Kesimpulan.....	67
7.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka	7
Tabel 2.2 Kriteria jurnalis yang dibutuhkan LPM DISPLAY FILKOM	9
Tabel 2.3 Nilai <i>Gap</i>	13
Tabel 2.4 Perbandingan <i>Gap</i> dengan Bobot	13
Tabel 4. 1 Daftar Kebutuhan Fungsional.....	19
Tabel 4. 2 Daftar Skala Ordinal.....	20
Tabel 4. 3 Daftar bobot profil ideal.....	21
Tabel 4. 4 Daftar bobot nilai <i>gap</i>	23
Tabel 4. 5 Daftar <i>Core factor</i> dan <i>secondary factor</i> dari setiap divisi.....	23
Tabel 4. 6 Bobot profil ideal divisi reportase	30
Tabel 4. 7 Contoh data <i>sample</i>	31
Tabel 4. 8 Proses pemetaan bobot <i>gap</i>	31
Tabel 4. 9 Hasil penentuan bobot <i>gap</i>	31
Tabel 4. 10 Hasil perhitungan <i>core factor</i> dan <i>secondary factor</i>	32
Tabel 4. 11 Hasil perhitungan nilai total	33
Tabel 4. 12 Hasil proses <i>ranking</i>	33
Tabel 6.1 Hasil Pengujian Akurasi	54
Tabel 6.2 Hasil Pengujian Akurasi Divisi Reportase	56
Tabel 6.3 Hasil Pengujian Akurasi Divisi <i>Design Layout</i>	56
Tabel 6.4 Hasil Pengujian Akurasi Divisi Editor	57
Tabel 6.5 Hasil Pengujian Akurasi Divisi Humas.....	57
Tabel 6.6 Hasil Pengujian Akurasi Divisi KWU.....	58
Tabel 6.7 Hasil Pengujian Akurasi Divisi PSDM	58
Tabel 6. 8 Model Bobot Persentase Pada Pengujian Persentase	59
Tabel 6. 9 Hasil Pengujian Persentase 2.....	60
Tabel 6.10 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi Reportase	61
Tabel 6.11 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi <i>Design Layout</i>	61
Tabel 6.12 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi Editor.....	61
Tabel 6.13 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi Humas	62
Tabel 6.14 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi KWU	62

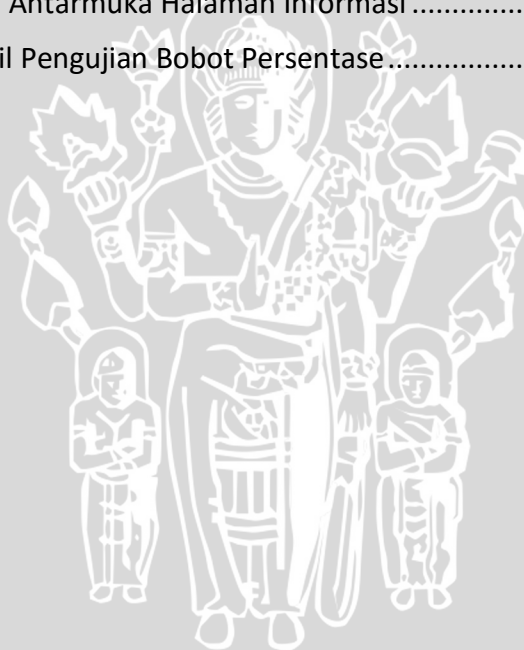
Tabel 6.15 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi PSDM.....	62
Tabel 6.16 Hasil Pengujian Persentase 3	63
Tabel 6.17 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi Reportase	64
Tabel 6.18 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi <i>Design Layout</i>	64
Tabel 6.19 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi Editor.....	64
Tabel 6.20 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi Humas	64
Tabel 6.21 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi KWU	64
Tabel 6.22 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi PSDM.....	64
Tabel L-1 Data Nilai Kriteria Anggota Magang LPM DISPLAY FILKOM.....	L-1



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Perancangan Model	16
Gambar 4.1 Pohon Perancangan	18
Gambar 4.2 <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	20
Gambar 4.3 <i>Flowchart</i> alur proses sistem	26
Gambar 4.4 <i>Flowchart</i> proses perhitungan <i>Profile Matching</i>	26
Gambar 4.5 <i>Flowchart</i> proses perhitungan penentuan bobot profil	27
Gambar 4.6 <i>Flowchart</i> proses perhitungan penentuan bobot <i>gap</i>	28
Gambar 4.7 <i>Flowchart</i> proses perhitungan <i>core factor</i>	29
Gambar 4.8 <i>Flowchart</i> proses perhitungan <i>secondary factor</i>	29
Gambar 4.9 <i>Flowchart</i> proses perhitungan nilai total	29
Gambar 4.10 <i>Flowchart</i> proses <i>ranking</i>	30
Gambar 4.11 Halaman <i>home</i>	34
Gambar 4.12 Halaman <i>input</i> nilai kriteria.....	34
Gambar 4.13 Halaman daftar anggota magang.....	35
Gambar 4.14 Halaman <i>update</i> data anggota magang.....	35
Gambar 4.15 Halaman perhitungan divisi reportase.....	36
Gambar 4.16 Halaman perhitungan divisi <i>Design Layout</i>	36
Gambar 4.17 Halaman perhitungan divisi editor.....	37
Gambar 4.18 Halaman perhitungan divisi humas.....	37
Gambar 4.19 Halaman perhitungan divisi KWU	38
Gambar 4.20 Halaman perhitungan divisi PSDM.....	38
Gambar 4.21 Halaman hasil <i>ranking</i>	39
Gambar 4.22 Halaman informasi	39
Gambar 5.1 Pohon Implementasi	40
Gambar 5.2 Implementasi Diagram Konseptual <i>Entity Relationship</i>	41
Gambar 5.3 <i>Source code</i> Implementasi Algoritma Perhitungan <i>Gap</i>	42
Gambar 5.4 <i>Source code</i> Implementasi Algoritma Perhitungan Bobot <i>Gap</i>	44
Gambar 5.5 <i>Source code</i> Implementasi Algoritma Perhitungan <i>CF & SF</i>	44
Gambar 5.6 <i>Source code</i> Implementasi Algoritma Perhitungan Nilai Total	45
Gambar 5.7 <i>Source code</i> Implementasi Algoritma Perhitungan <i>Ranking</i>	45

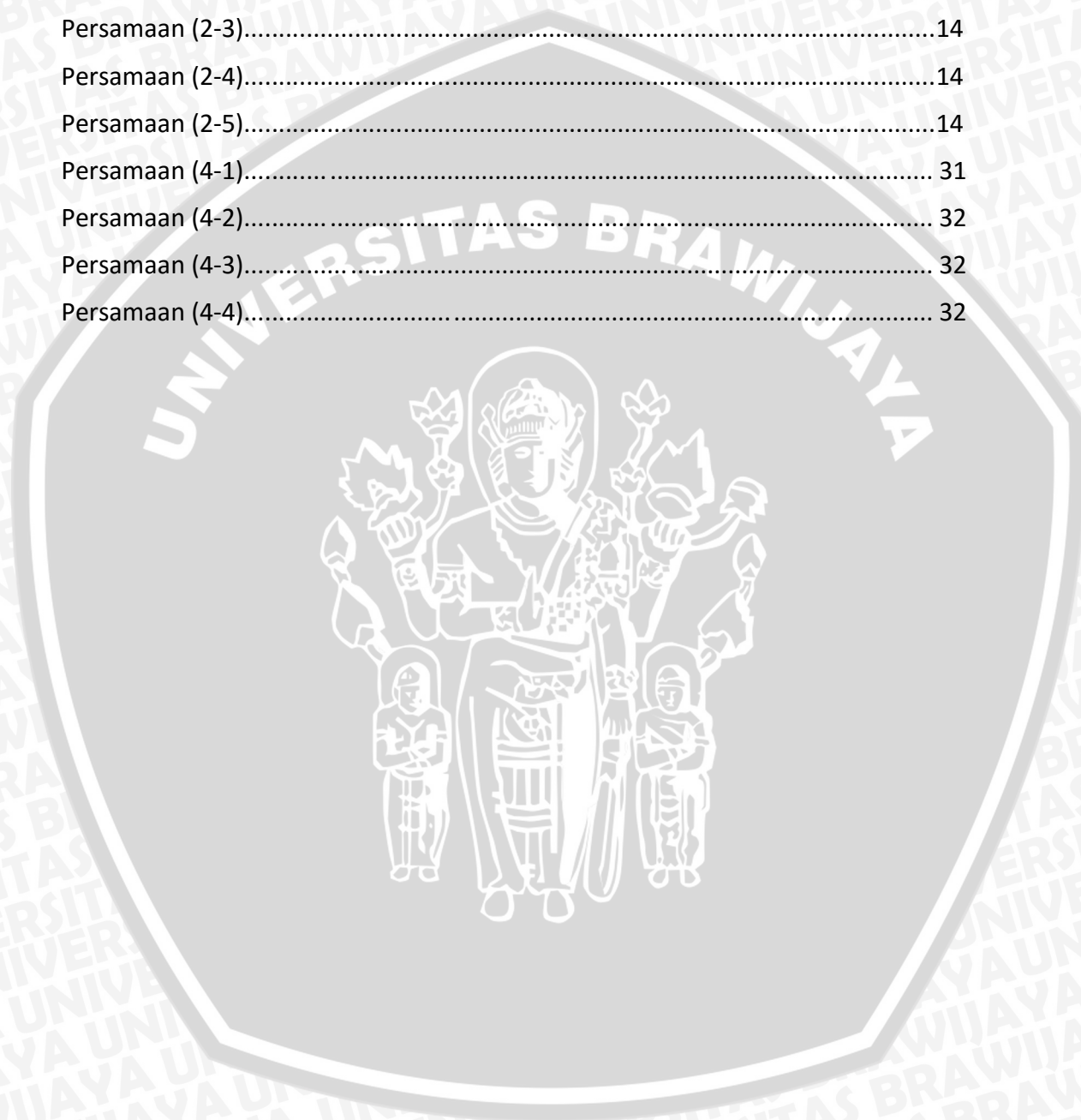
Gambar 5.8 Tampilan Antarmuka Halaman <i>Home</i>	46
Gambar 5.9 Tampilan Antarmuka Halaman <i>Input</i> Nilai	46
Gambar 5.10 Tampilan Antarmuka Halaman Daftar Anggota	47
Gambar 5.11 Tampilan Antarmuka Halaman <i>Update</i> Data Anggota	47
Gambar 5.12 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi Reportase	48
Gambar 5.13 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi <i>Design Layout</i> .	49
Gambar 5.14 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi Editor	49
Gambar 5.15 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi Humas	50
Gambar 5.16 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi KWU	51
Gambar 5.17 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi PSDM	52
Gambar 5.18 Tampilan Antarmuka Halaman Hasil <i>Ranking</i>	52
Gambar 5.19 Tampilan Antarmuka Halaman Informasi	53
Gambar 6.1 Grafik Hasil Pengujian Bobot Persentase	64





DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan (2-1).....	12
Persamaan (2-2).....	14
Persamaan (2-3).....	14
Persamaan (2-4).....	14
Persamaan (2-5).....	14
Persamaan (4-1).....	31
Persamaan (4-2).....	32
Persamaan (4-3).....	32
Persamaan (4-4).....	32



BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang permasalahan mengapa sistem pendukung keputusan untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis diperlukan. Dari latar belakang tersebut dipaparkan rumusan masalah, tujuan, manfaat dan batasan masalah serta memaparkan sistematika penulisan proposal.

1.1 Latar Belakang

Organisasi adalah suatu kumpulan kelompok yang dibentuk untuk bekerja sama demi mencapai suatu tujuan yang sama. Di Indonesia berbagai organisasi sudah tersebar luas di berbagai lingkungan, salah satunya di lingkungan kampus. Suatu organisasi memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kriteria yang dibutuhkan oleh suatu organisasi dengan cara melakukan proses seleksi. Menurut Nitisemito (1996) yaitu tujuan dilaksanakan proses seleksi adalah untuk mendapatkan *"The Right Man In The Right Place"*. Di dalam proses seleksi harus mendapatkan tenaga kerja yang tepat di dalam posisi yang tepat pula agar tujuan suatu organisasi dapat tercapai.

Akan tetapi proses seleksi tidak selalu mendapatkan anggota yang seharusnya dibutuhkan di suatu organisasi, seperti Lembaga Pers Mahasiswa DISPLAY Fakultas Ilmu Komputer (LPM DISPLAY FILKOM). Organisasi atau lembaga pers mahasiswa yang bernaung di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya ini setiap tahunnya mengadakan *open recruitment* pada kepengurusan baru untuk mendapatkan kriteria sumber daya manusia yang berpotensi dan ideal menjadi jurnalis. Akan tetapi, masih saja ada anggota yang sudah melewati tahap seleksi namun tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Menjadi jurnalis harus selalu memiliki tanggung jawab, siap mental dan fisik yang kuat. M.L Stein (1993) mengatakan, *"Jurnalis adalah suatu profesi yang penuh tanggung jawab dan resiko, karena itu dibutuhkan idealisme dan ketangguhan"*.

Selama ini, sistem penerimaan anggota jurnalis pada LPM DISPLAY FILKOM tidak menggunakan sistem atau aplikasi khusus, melainkan menggunakan cara manual yaitu melakukan tes wawancara. Dari penilai tes secara subjektif menentukan apakah anggota baru tersebut layak masuk menjadi anggota LPM DISPLAY FILKOM dan memiliki nilai yang ideal untuk masuk pada divisi yang dipilih atau tidak.

Sistem manual yang kurang tepat ini menimbulkan berbagai kelemahan di pertengahan kepengurusan. Seperti saat pengadaan produk berita di LPM DISPLAY FILKOM yang seharusnya dituntut aktual dan tepat. Contohnya seperti pembuatan produk berita oleh anggota jurnalis yang kurang mumpuni. Produk berita yang dihasilkan kurang tepat sasaran atau tidak layak untuk di publikasi, sehingga membutuhkan waktu untuk memperbaiki isi konten berita agar layak dipublikasi. Hal ini mengakibatkan *deadline* publikasi produk berita menjadi terlambat dan tidak aktual. Masalah lain yang dialami adalah masih adanya anggota divisi jurnalistik yang kurang semangat dalam melaksanakan tugas dikarenakan merasa

kurang cocok ditempatkan di divisi tertentu, bahkan dipertengahan masa kerjanya merasa kurang cocok bekerja di bidang jurnalistik sehingga memilih untuk hengkang dari organisasi yang berakibat menghambat produk jurnalistik LPM DISPLAY FILKOM.

Berdasarkan permasalahan yang telah terjadi di LPM DISPLAY FILKOM maka diperlukan suatu metode yang lebih tepat dalam menerima dan menempatkan posisi anggota divisi jurnalis. Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas adalah dengan melakukan proses seleksi menggunakan metode *Profile Matching*. *Profile Matching* merupakan sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor ideal yang harus dimiliki oleh individu, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dengan demikian, metode ini mampu membantu menyelesaikan masalah yang terjadi pada LPM DISPLAY dalam menerima dan menempatkan posisi anggota divisi jurnalis sesuai kriteria ideal seorang jurnalis.

Penelitian dengan menggunakan *Profile Matching* telah dilakukan sebelumnya untuk penempatan peserta calon pegawai PT. Sinar Harapan Logam. Penerimaan penempatan pegawai berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Seperti data-data psikologis menggunakan data psikogram, pengalaman kerja calon pelamar pegawai dan posisi lowongan pekerjaan yang tersedia. Hasil dan kinerja aplikasi yang dirancang dapat digunakan untuk mengambil keputusan penempatan pegawai dengan *output* berupa nilai bobot. (Sibarani, 2015)

Penggunaan *Profile Matching* juga diterapkan pada penelitian sebelumnya yaitu untuk menentukan pemindahan tugas karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Medan di dalam sistem pendukung keputusan. Kriteria yang digunakan pada sistem pendukung keputusan pemindahan tugas karyawan ini adalah intelektual dan sikap kerja. Hasil pada penelitian ini adalah urutan ranking dari calon karyawan yang memiliki kinerja yang baik yang telah diseleksi. *Output* dari aplikasi tersebut dapat membantu pengambil keputusan dalam memilih alternatif pemindahan tugas karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Medan. (Damanik, 2013)

Referensi penelitian menggunakan metode *Profile Matching* juga diterapkan pada penentuan rekomendasi karyawan PT. Industri Kemasan Semen Gresik (PT. IKSG) dalam sistem kenaikan jabatan dan perencanaan karir berdasarkan pada 3 variabel yaitu pengetahuan dan budaya perusahaan, kemampuan serta kepribadian. Dengan dukungan basis data profil karyawan dari penelitian tersebut menghasilkan proses penilaian dan pemeringkatan menjadi lebih cepat dan akurat, karena tidak hanya memperhitungkan tingkat pendidikan serta golongan, namun juga memperhatikan faktor lain seperti keahlian, ketekunan, dan ketelitian. (Muqtadir, 2013)

Dari referensi penelitian yang sudah pernah dilakukan maka penulis ingin mengatasi masalah yang terjadi di LPM DISPLAY FILKOM dengan implementasi

metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis sehingga dapat benar benar terpilih anggota baru yang memiliki kinerja yang sesuai dan memenuhi kriteria sumber daya yang berpotensi menjadi anggota jurnalis yang diperlukan LPM DISPLAY FILKOM. Selain itu juga meminimalisir hambatan produk media informasi yang dikarenakan penerimaan dan penempatan anggota divisi yang tidak tepat sasaran.

Diharapkan *output* dari penyelesaian yang akan diberikan penulis ini adalah hasil penerimaan anggota divisi jurnalis yang akurat sehingga LPM DISPLAY FILKOM mendapatkan gambaran mengenai penerimaan anggota divisi jurnalis sesuai keinginan dan kriteria kebutuhan yang diperlukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis di LPM DISPLAY FILKOM.
2. Bagaimana proses pengujian implementasi metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis.
3. Bagaimana tingkat akurasi implementasi metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis di LPM DISPLAY FILKOM.
2. Mengetahui proses pengujian implementasi metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis.
3. Mengetahui sejauh mana tingkat akurasi implementasi *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis di LPM DISPLAY FILKOM berdasarkan hasil pengujian.
4. Menyelesaikan permasalahan penerimaan anggota divisi jurnalis selama ini yang dibutuhkan di LPM DISPLAY FILKOM.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 LPM DISPLAY FILKOM

Manfaat untuk LPM DISPLAY FILKOM adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan pihak LPM DISPLAY FILKOM untuk menganalisis penentuan penerimaan anggota divisi jurnalis sesuai kriteria yang dibutuhkan.

2. Dapat memberikan rekomendasi divisi terkait seleksi penentuan penerimaan anggota divisi jurnalis LPM DISPLAY FILKOM.

1.4.2 Masyarakat

Manfaat untuk masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah fungsi penggunaan teknologi di bidang jurnalis.
2. Membantu pembaca sebagai media pembelajaran atau implementasi khususnya metode *Profile Matching* pada sistem pendukung keputusan.
3. Dapat menjadi landasan sebagai penelitian sistem pendukung keputusan penerimaan anggota divisi jurnalis .

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan semakin berkembangnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian dititikberatkan pada beberapa hal berikut:

1. Pengguna: pengguna sistem ini adalah *admin* dari penerimaan anggota divisi jurnalis yang *menginputkan* nilai kriteria hasil dari tes.
2. Kriteria: kriteria penerimaan anggota divisi jurnalis berdasarkan hasil *survey open recruitment* LPM DISPLAY FILKOM.
3. Metode yang digunakan: metode yang digunakan pada sistem pendukung keputusan penerimaan anggota divisi jurnalis adalah metode *Profile Matching*
4. Bahasa pemrograman: bahasa pemrograman yang akan digunakan pada aplikasi ini adalah bahasa pemrograman *web*
5. Basis data: basis data yang akan digunakan pada aplikasi ini adalah MySQL

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penyusunan proyek akhir ini direncanakan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan dari proyek akhir ini.

BAB II

LANDASAN KEPUSTAKAAN

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dan menunjang dalam penyelesaian proyek akhir ini.

BAB III

METODOLOGI

Langkah-langkah dalam implementasi *Metode Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota jurnalis yang

BAB IV

akan dijelaskan pada bab metodologi penelitian. Pada bab 3 ini juga dijelaskan langkah-langkah implementasi, analisis, dan pengujian sistem yang dirancang.

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab perancangan membahas analisis kebutuhan sistem seperti, sistem operasi, perangkat lunak, dan perangkat keras yang digunakan dalam implementasi sistem.

BAB V**IMPLEMENTASI**

Pada bab implementasi akan dijelaskan penerapan seleksi penerimaan anggota jurnalis menggunakan *Metode Profile Matching*.

BAB VI**PENGUJIAN DAN ANALISIS**

Memuat proses dan hasil pengujian terhadap sistem.

BAB VII**PENUTUP**

Memuat kesimpulan serta saran untuk pengembangan lebih lanjut.



BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisi peninjauan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga diuraikan objek dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu organisasi LPM DISPLAY FILKOM, syarat dan kriteria seorang jurnalis, sistem pendukung keputusan, dan *Profile Matching*.

2.1 Kajian Pustaka

Berdasarkan judul skripsi yang diajukan oleh penulis, penelitian ini membahas tentang penggunaan metode *Profile Matching* dalam rekomendasi penerimaan anggota divisi jurnalis, studi kasus LPM DISPLAY FILKOM. *Profile Matching* digunakan untuk melakukan penempatan anggota di tiap divisi yang sesuai dengan kriteria anggota jurnalis. Jumlah parameter sesuai dengan jumlah kriteria anggota jurnalis, dan tiap divisi menetapkan nilai bobot masing-masing untuk tiap divisi. Kemudian, *core factor* diambil dari tipe utama yang cocok untuk divisi tersebut. Hasil akhir adalah nilai jumlah *core factor* dan *secondary factor* pada masing-masing divisi, dengan nilai tertinggi merupakan rekomendasi terbaik.

Berikut ini penulis akan memaparkan penelitian-penelitian yang dijadikan referensi dalam bentuk tabel. Tiap penelitian akan dijelaskan mengenai masukan, proses dan keluaran. Penelitian ini berhubungan dengan tes kepribadian dengan kriteria yang dibutuhkan dan metode *Profile Matching* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai Berdasarkan Psikogram Dengan Metode *Profile Matching* (Sibarani, 2015).
2. Sistem Pendukung Keputusan Pemindahan Tugas Karyawan Dengan Menggunakan Metode *Profile Matching* (Studi Kasus: Pt. Perkebunan Nusantara III Medan) (Damanik, 2013)
3. Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode *Profile Matching* (Muqtadir, 2013).

Tabel mengenai kajian pustaka dari seluruh penelitian diulas lebih lanjut pada Tabel 2.1

2.2 Kriteria Anggota Divisi Jurnalis LPM DISPLAY FILKOM

Seorang jurnalis harus memiliki standar aturan perilaku dan moral dalam melaksanakan tugas jurnalistik (AJI, 2016). Pencarian data standar aturan perilaku dan moral jurnalistik dari setiap calon anggota baru dilakukan saat *open recruitment*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penentuan nilai kriteria anggota jurnalis didapat saat wawancara *open recruitment*. Menurut data hasil *open recruitment* LPM DISPLAY FILKOM, penerimaan anggota baru harus memenuhi berbagai kriteria jurnalistik. Kriteria jurnalistik yang dibutuhkan LPM DISPLAY FILKOM akan diulas lebih lanjut pada Tabel 2.2

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

No.	Judul	Objek (<i>Input</i>)	Metode (<i>Proses</i>)	Hasil
1	Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai Berdasarkan Psikogram Dengan Metode <i>Profile Matching</i>	Objek: Peserta calon pegawai PT. Sinar Harapan Logam. <i>Input</i>: data-data pribadi psikologis dan menggunakan data dari psikogram, organisasi, pengalaman kerja calon pelamar pegawai, posisi lowongan pekerjaan yang tersedia.	Metode: <i>Profile Matching</i>. Proses: 1. Menghitung <i>gap</i> nilai profil karyawan dengan nilai profil jabatan 2. Menghitung kapasitas intelektual dan sikap kerja. 3. Menggunakan <i>Profile Matching</i> untuk melakukan perhitungan rangking setiap pegawai	Hasil aplikasi yang dirancang dapat digunakan untuk mengambil keputusan penempatan pegawai dengan <i>output</i> berupa rangking.
2.	Sistem Pendukung Keputusan Pemindahan Tugas Karyawan Dengan Menggunakan Metode <i>Profile Matching</i> (Studi Kasus: Pt. Perkebunan Nusantara III Medan)	Objek: Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Medan. <i>Input</i>: Data profil penilaian point kinerja karyawan	Metode: <i>Profile Matching</i>. Proses: 1. Perhitungan Pemetaan GAP Kompetensi 2. Perhitungan Pemetaan GAP Kompetensi Berdasarkan Aspek-Aspek 3. Perhitungan Nilai Total <i>core factor</i> dan <i>secondary factor</i>	Hasil akhir dari proses ini adalah <i>ranking</i> dari karyawan sesuai nilai kinerjanya untuk menempati perpindahan tugas karyawan.

			4. Perhitungan Penentuan Hasil Akhir atau <i>Ranking</i>	
3.	Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode <i>Profile Matching</i>	Objek: Calon karyawan yang akan mengisi jabatan kosong di PT. IKSG <i>Input:</i> Data nilai profil karyawan yang diperoleh dari catatan evaluasi setiap karyawan.	Metode: <i>Profile Matching</i>. Proses: 1. Menghitung <i>gap</i> nilai profil karyawan dengan nilai profil jabatan 2. Menghitung bobot <i>gap</i> seluruh karyawan. 3. Menggunakan <i>Profile Matching</i> untuk melakukan perhitungan rangking setiap kandidat	Hasil dari sistem ini adalah berupa skor akhir yang ditampilkan dalam bentuk menu laporan.
4.	Implementasi Metode <i>Profile Matching</i> Untuk Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis (Studi Kasus: LPM DISPLAY FILKOM)	Objek: Calon anggota divisi jurnalis LPM DISPLAY FILKOM. <i>Input:</i> Data nilai seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis	Metode: <i>Profile Matching</i>. Proses: 1. Menempatkan anggota di divisi yang cocok berdasarkan kriteria anggota divisi jurnalis menggunakan <i>Profile Matching</i>. 2. Melakukan perbandingan menurut nilai yang paling tinggi untuk direkomendasikan masuk.	Hasil yang diharapkan adalah penerimaan dan penempatan anggota yang cocok sesuai divisinya.

Sumber : [(Sibarani, 2015); (Damanik, 2013); (Muqtadir, 2013)]

Tabel 2.2 Kriteria jurnalis yang dibutuhkan LPM DISPLAY FILKOM

No	Kriteria	Penjelasan
1	Kritis	Dapat berpikir kritis dan idealnya tidak mudah percaya pada informasi pertama dari seorang narasumber, melainkan harus menggantinya dengan melakukan klarifikasi, atau verifikasi data pada sumber lain.
2	Komunikasi	Memiliki keterampilan berbahasa yang artinya seorang jurnalis harus pandai berbicara, aktif menyimak, terampil menulis, dan memiliki kekuatan membaca dan daya ingat yang akurat.
3	<i>Attitude</i>	Memiliki sikap yang baik dalam melaksanakan tugas, utamanya dilandaskan oleh kode etik jurnalistik karena kode etik jurnalistik adalah landasan standar aturan perilaku dan moral seorang jurnalistik.
4	Kreatifitas	Mampu mengolah suatu produk dan mengemasnya menjadi menarik
5	Intelektual	Berwawasan dan berpendidikan luas sebab seorang jurnalis akan menghadapi begitu banyak orang atau narasumber, dengan berbagai latar sosial dan pendidikan.
6	Komitmen	Mampu menjaga kepercayaan dan tanggung jawab baik kepada diri sendiri, organisasi dan publik sebagai realitas yang diperlukan.
7	Inovatif	Mampu memunculkan ide ide cemerlang sebagai inovasi kemajuan baik dari segi produk maupun organisasi LPM DISPLAY FILKOM.
8	<i>Immediacy</i>	Kesegeraan atau kecepatan penyampaian informasi.
9	<i>Flexibility Delivery Platform</i>	Wartawan bisa menulis berita kapan saja dan dimana saja.
10	Akurat	Teliti dan pandai mengeksplor setitik informasi untuk kemudian menjadi bacaan atau informasi yang tepat dan benar sesuai fakta, menarik dan bermanfaat bagi pembaca.

2.3 LPM DISPLAY FILKOM

LPM DISPLAY PTIIK adalah Lembaga Pers Mahasiswa di kelembagaan mahasiswa tingkat fakultas di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Kepengurusan LPM DISPLAY FILKOM adalah badan yang menjalankan roda organisasi LPM DISPLAY FILKOM yang terdiri atas minimal Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi, Sekretaris, dan Bendahara. Jumlah divisi dan jumlah anggota divisi disesuaikan dengan kebutuhan, dan dapat berganti seiring pergantian pengurus disetiap tahunnya. Visi dan misi LPM DISPLAY FILKOM adalah sebagai berikut (Display, 2016):

- Visi LPM DISPLAY FILKOM yaitu :
Ilahiah, Objektif, Sosial, dan Teknologi.

- Misi LPM DISPLAY FILKOM yaitu:
 1. Wadah atau tempat kreativitas mahasiswa dalam bidang jurnalistik.
 2. Memfungsikan diri sebagai media kontrol sosial.
 3. Media informasi di lingkungan FILKOM UB.
 4. Sebagai sarana informasi dari luar kampus ke dalam lingkungan FILKOM UB serta sebaliknya.

Divisi pada LPM DISPLAY FILKOM tahun 2015-2016 adalah sebagai berikut (Display, 2016):

- Divisi Reportase

Divisi yang menangani peliputan dan penulisan produk berita di LPM DISPLAY FILKOM

Kriteria yang dibutuhkan adalah: Kritis, Komunikasi, *Attitude*, Komitmen, *Flexibility Delivery Platform*.

- Divisi *Design Layout*

Divisi yang mendampingi reportase dalam peliputan dan pembuatan produk berita dalam bentuk gambar di LPM DISPLAY FILKOM

Kriteria yang dibutuhkan adalah: Komitmen, Kreatifitas, Inovatif.

- Editor

Divisi yang bertugas dalam pengeditan dan proses seleksi produk berita yang dikeluarkan LPM DISPLAY FILKOM.

Kriteria yang dibutuhkan adalah: Komunikasi, Komitmen, Intelektual, Akurat.

- Divisi Hubungan Masyarakat (Humas)

Divisi yang fokus menangani hubungan antara LPM DISPLAY FILKOM dengan Pihak Luar.

Kriteria yang dibutuhkan adalah: Komunikasi, *Attitude*, Komitmen, *Immediacy*.

- Divisi Kewirausahaan (KWU)

Divisi yang menggerakkan usaha guna menunjang pendapatan LPM DISPLAY FILKOM untuk kebutuhan produk LPM DISPLAY FILKOM.

Kriteria yang dibutuhkan adalah: Komunikasi, Kreatifitas, Komitmen, Inovatif.

- Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

PSDM yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan atau meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) LPM DISPLAY FILKOM baik dari segi akademik maupun non akademik.

Kriteria yang dibutuhkan adalah: Komunikasi, *Attitude*, Komitmen, Intelektual, Akurat.

2.4 Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif terbaik dari dua atau lebih alternatif yang ada untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan cara atau metode yang sistematis.

Menurut George R.Terry dan Brinckloe (2006) terdapat dasar-dasar pengambilan keputusan, yaitu:

1. Intuisi

Pengambilan keputusan dengan cara intuisi atau perasaan ini memiliki unsur subjektif sehingga mudah dipengaruhi.

2. Pengalaman

Pengalaman mempunyai manfaat untuk pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat menjadi acuan untuk memperkirakan suatu keadaan, apakah keputusan yang ditentukan akan berbuah untung atau rugi.

3. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta memiliki tingkat akurasi lebih tinggi terhadap pemecahan suatu masalah. Karena dengan fakta maka data akan lebih terpercaya dan solid.

4. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang dilakukan oleh pimpinan kepada anggotanya. Sama halnya dengan pengambilan keputusan berdasarkan intuisi suatu wewenang memiliki unsur subjektif.

5. Logika/Rasional

Pengambilan keputusan berdasarkan rasional menghasilkan keputusan yang konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran karena bersifat objektif, logis, lebih transparan. Pada pengambilan keputusan secara logika perlu memperhatikan kejelasan masalah, orientasi tujuan. Untuk menggunakan logika harus mengetahui jenis dan konsekuensi pada setiap alternatif dan dapat diurutkan sesuai kriteria.

2.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut George R.Terry (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah:

1. Fisik

Didasarkan pada kecenderungan yang dialami oleh tubuh manusia seperti menghindari tingkah laku agar tidak timbul rasa tidak senang, begitu pula sebaliknya melakukan suatu hal untuk memberikan kebahagiaan.

2. Emosional

Didasarkan pada perasaan atau sikap. Orang akan bereaksi pada suatu situasi secara subjektif sesuai pemikiran diri sendiri.

3. Rasional

Didasarkan pada pengetahuan informasi, memahami situasi dan berbagai konsekuensinya.

4. Praktikal

Didasarkan pada kemampuan individual. Seseorang akan menilai potensi diri dan kepercayaan dirinya melalui kemampuan individu dalam bertindak.

5. Interpersonal

Didasarkan pada pengaruh sosial yang ada. Hubungan antar sesama manusia dapat mempengaruhi tindakan individual.

6. Struktural

Didasarkan pada lingkup sosial, ekonomi dan politik. Suatu lingkungan dapat mendorong setiap individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

2.5 Metode Profile Matching

Profile Matching merupakan sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor ideal yang harus dimiliki oleh individu, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam *Profile Matching*, dilakukan identifikasi terhadap suatu kelompok yang baik maupun yang buruk. Para individu dalam kelompok tersebut diukur menggunakan beberapa kriteria penilaian. Prosedur metode *Profile Matching* (Kusrini, 2007):

1. Penentuan bobot nilai *Gap*

Pada tahap ini akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri. Adapun masukan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil karyawan dan profil jabatan.

2. Pemetaan *Gap*

Gap yang dimaksud adalah perbedaan antara profil jabatan dengan profil karyawan. Secara umum dapat ditulis dalam persamaan 2-1 berikut:

$$Gap = \text{Nilai} - \text{Nilai Standar} \quad 2-1$$

Sedangkan untuk pengumpulan *gap* pada tiap aspeknya mempunyai perhitungan yang berbeda-beda. Tabel 2.3 berikut memberikan contoh rentang *gap*:

Tabel 2.3 Nilai *Gap*

Range penilaian	Kategori	Nilai
0-49	Sangat kurang	1
50-59	Kurang	2
60-69	Cukup	3
70-84	Baik	4
85-100	Sangat baik	5

Range penilaian dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, kemudian langkah selanjutnya adalah memaparkan tiap aspeknya sehingga didapatkan *gap* sesuai dengan rumus. Setelah didapatkan tiap *gap* masing-masing karyawan, maka tiap profil karyawan diberi bobot nilai sesuai dengan patokan nilai pada tabel berikut. Tabel 2.4 berikut memberikan perbandingan antar bobot dengan *gap*:

Tabel 2.4 Perbandingan *Gap* dengan Bobot

Selisih	Bobot	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
1	4,5	Kompetensi kelebihan 1 tingkat
-1	4	Kompetensi kekurangan 1 tingkat
2	3,5	Kompetensi kelebihan 2 tingkat
-2	3	Kompetensi kekurangan 2 tingkat
3	2,5	Kompetensi kelebihan 3 tingkat
-3	2	Kompetensi kekurangan 3 tingkat
4	1,5	Kompetensi kelebihan 4 tingkat
-4	1	Kompetensi kekurangan 4 tingkat

3. Perhitungan *core factor* dan *secondary factor*

Setelah menentukan bobot nilai *gap* untuk ketiga aspek yang dibutuhkan, kemudian tiap aspek dikelompokkan lagi menjadi dua kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor*.

a. *Core factor*

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol atau paling dibutuhkan oleh suatu jabatan yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal. Perhitungan *core factor* ditunjukkan pada persamaan 2-2 berikut:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad 2-2$$

Keterangan:

NCF: Nilai rata – rata *core factor*

NC: Jumlah total nilai *core factor* (aspek 1, aspek 2, aspek 3, dst.)

IC: Jumlah aspek *core factor*

b. *Secondary factor*

Secondary factor merupakan aspek-aspek selain yang ada pada *core factor*.

Perhitungan *secondary factor* ditunjukkan pada persamaan 2-3 berikut:

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IC} \quad 2-3$$

Keterangan:

NSF: Nilai rata – rata *secondary factor*

NS: Jumlah total nilai *secondary factor* (aspek 1, aspek 2, aspek 3, dst.)

IS: Jumlah aspek *secondary factor*

4. Perhitungan nilai total aspek

Hasil perhitungan dari tiap aspek tersebut kemudian dihitung nilai total berdasarkan persentase dari *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap – tiap profil. Perhitungannya ditunjukkan pada persamaan 2-4 berikut:

$$\text{Nilai Total} = 60\% \text{ NCF} + 40\% \text{ NSF} \quad 2-4$$

Keterangan:

NCF: Nilai rata – rata *core factor*

NSF: Nilai rata – rata *secondary factor*

5. Perhitungan hasil akhir

Hasil akhir dari proses *Profile Matching* adalah perurutan dari kandidat yang dapat dijadikan karyawan yang dapat mengisi suatu jabatan tertentu. Penentuan *ranking* mengacu pada hasil perhitungan tertentu, perhitungan tersebut ditunjukkan pada persamaan 2-5 berikut:

$$\text{Hasil Akhir} = \sum_{i=0} (x)\% Ni \quad 2-5$$

Keterangan:

Ni: Nilai total aspek i

(x)%: Nilai persen rumus hasil akhir (total 100%)

BAB 3 METODOLOGI

Metodologi penelitian menjelaskan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah dimulai dengan studi literatur, pengumpulan data, perancangan sistem, implementasi sistem dan pengujian sistem. Hasil pengujian digunakan sebagai pengambilan kesimpulan. Tahapan metodologi penelitian dapat dilihat secara detail sebagai berikut:

3.1 Studi Literatur

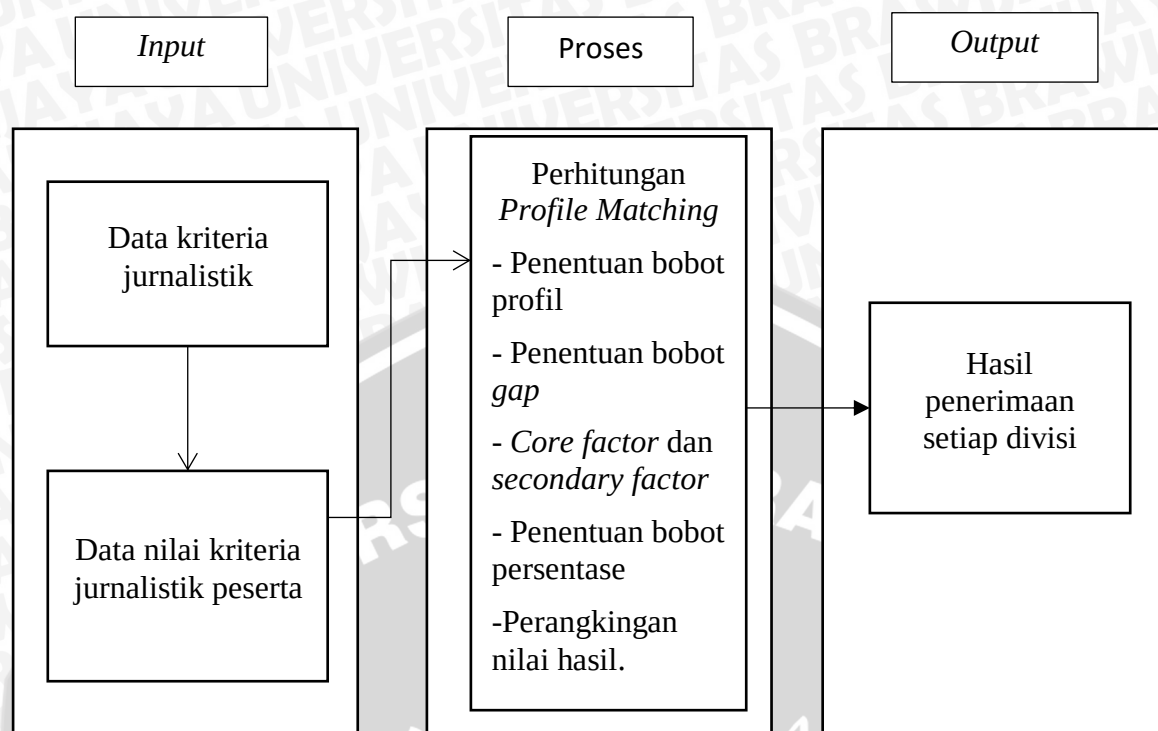
Studi literatur adalah mengulas mengenai dasar teori yang akan digunakan untuk acuan dan sumber dalam penelitian ini. Pada tahap ini terjadi proses pengumpulan data dan informasi dari buku, *e-book*, beserta skripsi dan jurnal penelitian sebelumnya. Studi literatur dilakukan agar diperoleh pemahaman lebih mendetail mengenai teori yang akan digunakan. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah tentang sistem pendukung keputusan, metode *Profile Matching*, serta mengenai seleksi anggota jurnalis.

3.2 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data variabel penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data kriteria jurnalis anggota LPM DISPLAY FILKOM dan data hasil *open recruitment* LPM DISPLAY FILKOM periode 2015-2016. Sumber data didapat dari kepengurusan LPM DISPLAY FILKOM tahun 2015-2016 dengan cara pengajuan permohonan pengambilan data. Data kriteria jurnalis anggota LPM DISPLAY FILKOM digunakan untuk parameter pada sistem dan untuk menentukan persentase bobot untuk setiap kriteria. Lalu data hasil *open recruitment* LPM DISPLAY FILKOM periode 2015-2016 digunakan sebagai *input* pada sistem dan untuk pengujian akurasi.

3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap perancangan langkah kerja dari sistem secara menyeluruh untuk mempermudah implementasi dan pengujian. Model perancangan sistem menjelaskan mengenai cara kerja sistem secara terstruktur mulai dari *input* yang dimasukkan hingga mendapatkan hasil. Diagram model perancangan sistem dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Perancangan Model

Alur perancangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Sistem menerima data kriteria jurnalistik berdasarkan yang dibutuhkan LPM DISPLAY FILKOM.
2. Sistem menerima data nilai seleksi calon yang didapat dari hasil nilai wawancara mengenai kriteria jurnalistik.
3. Sistem menyeleksi apakah calon tersebut layak diterima atau tidak dalam suatu divisi dengan perhitungan metode *Profile Matching*.
4. Hasil dari perhitungan *Profile Matching* adalah penerimaan anggota pada tiap-tiap divisi dimana diurutkan dari nilai akhir yang tertinggi menuju nilai akhir terendah sehingga dapat dipilih anggota yang layak diterima sesuai jumlah kuota yang dibutuhkan LPM DISPLAY FILKOM.

Perancangan sistem lebih lengkap akan diulas lebih lanjut pada Bab 4.

3.4 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap pembangunan sistem yang menerapkan hal yang telah didapatkan dalam proses studi literatur dan mengacu pada perancangan sistem. Fase-fase yang ada dalam implementasi antara lain:

- Implementasi basis data, dengan menggunakan DBMS MySQL pada *server localhost* (XAMPP) yang bertujuan untuk memudahkan manipulasi dan penyimpanan data.
- Implementasi algoritma, yaitu perhitungan dengan metode *Profile Matching*.
- Implementasi antar muka, menggunakan perangkat lunak *Sublime Text 2* berbahasa pemrograman PHP.

3.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem bertujuan untuk mengetahui apakah sistem telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian sistem dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

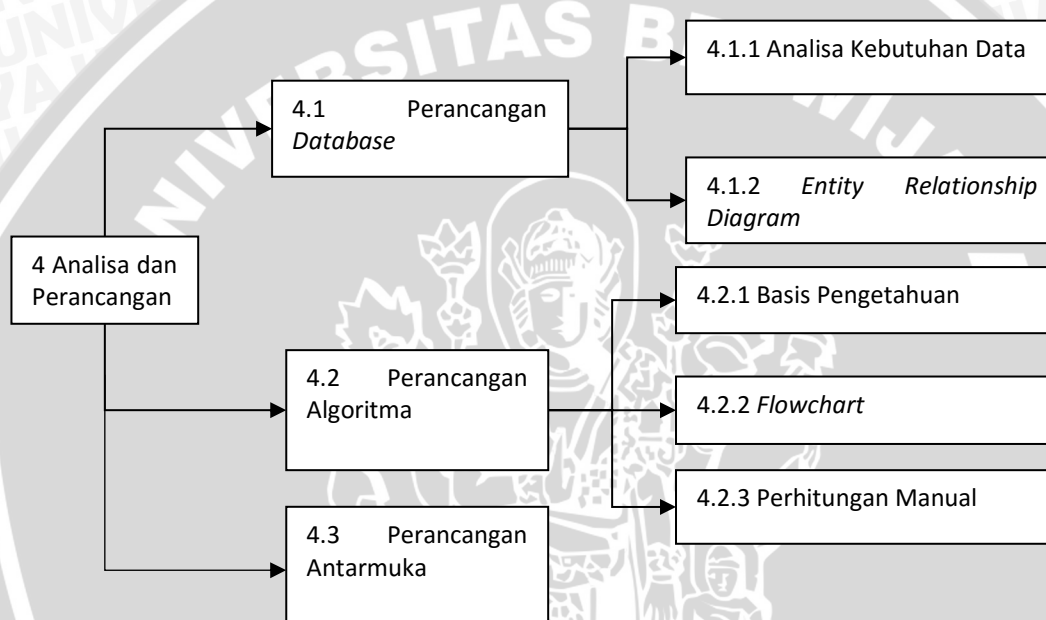
1. Pengujian pertama yang dilakukan adalah pengujian fungsionalitas dari aplikasi untuk mengetahui fungsionalitas aplikasi apakah telah berjalan sesuai dengan parameter yang telah ditentukan
2. Pengujian kedua adalah pengujian akurasi yaitu membandingkan hasil *output* dari sistem aplikasi yang telah di hitung dengan metode *Profile Matching* dengan evaluasi hasil data wawancara secara manual tanpa menggunakan aplikasi.

3.6 Penutup

Kesimpulan dilakukan setelah semua tahapan perancangan, implementasi dan pengujian metode yang diterapkan sudah selesai dilakukan. Kesimpulan diambil dari hasil pengujian dan analisis metode. Tahap terakhir dari penulisan adalah persentase yang berguna untuk memberikan pertimbangan atas hasil yang telah dilakukan dan untuk pengembangan aplikasi yang selanjutnya.

BAB 4 ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai analisis kebutuhan dan perancangan Implementasi metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis. Tahap perancangan yang diperlukan terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu perancangan *database*, perancangan algoritma, dan perancangan antarmuka. Tahap perancangan *database* meliputi analisa kebutuhan data, *Entity Relationship Diagram*. Sedangkan tahap perancangan algoritma meliputi basis pengetahuan, *flowchart* dan perhitungan manual. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pohon perancangan seperti yang terlihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Pohon Perancangan

4.1 Perancangan *Database*

Pada perancangan *database* akan membahas apa saja data yang diperlukan untuk di implementasikan pada sistem. Langkah awal yaitu dilakukan analisa kebutuhan data, setelah itu digambarkan berbentuk *Entity Relationship Diagram* (ERD).

4.1.1 Analisa Kebutuhan Data

User memberikan *input* berupa nilai kriteria yang telah tersedia. Nilai kriteria didapat saat mewawancara anggota magang. Selain data *input* pengguna juga terdapat daftar kebutuhan perangkat lunak. Daftar kebutuhan perangkat lunak akan dijelaskan lebih rinci pada Tabel 4.1

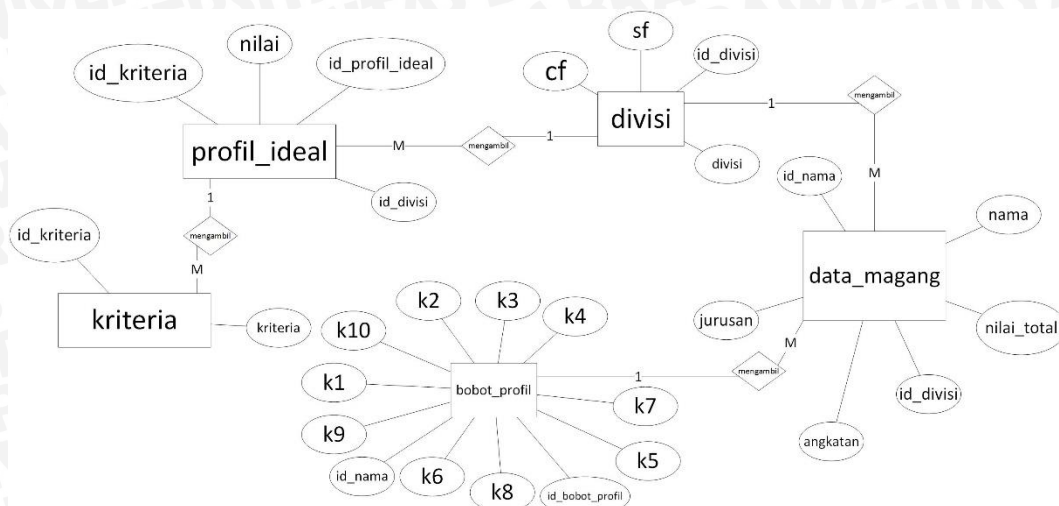
Tabel 4. 1 Daftar Kebutuhan Fungsional

ID	Kebutuhan	Entitas	Nama Aliran Data
IPMJ_01	Sistem mampu mengelola data anggota magang	U	Data Anggota
IPMJ_02	Sistem mampu menampilkan data anggota magang	U	List Anggota
IPMJ_03	Sistem mampu mengolah dan menampilkan data hasil bobot profile	U	Bobot Profile
IPMJ_04	Sistem mampu mengolah dan menampilkan data hasil <i>gap</i>	U	<i>Gap</i>
IPMJ_05	Sistem mampu mengolah dan menampilkan data hasil bobot <i>gap</i>	U	Bobot <i>Gap</i>
IPMJ_06	Sistem mampu mengolah dan menampilkan data hasil perhitungan <i>core factor</i> dan <i>secondary factor</i>	U	CF dan SF
IPMJ_07	Sistem mampu mengolah dan menampilkan hasil perhitungan nilai total	U	Nilai Total
IPMJ_08	Sistem mampu menampilkan hasil <i>ranking</i> nilai akhir	U	<i>Ranking</i>

Hasil *output* dari sistem ini adalah *ranking* pada setiap divisi dari hasil perhitungan dengan menggunakan perhitungan metode *Profile Matching*. Hasil *output* sistem terdiri dari *ranking*, nama anggota magang, hasil akhir, keterangan divisi.

4.1.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Database Management System yang digunakan pada sistem ini adalah MySQL. Penyimpanan data data yang dipakai oleh sistem akan di rancang menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Berikut merupakan ERD untuk implementasi metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2 Perancangan Algoritma

Pada perancangan ini akan dijelaskan mengenai algoritma dari metode *Profile Matching* yang digunakan pada sistem. Lalu terdapat aturan aturan yang digunakan pada sistem ini yang akan dijelaskan pada basis pengetahuan dan perhitungan manual dari metode *Profile Matching*.

4.2.1 Basis Pengetahuan

Penggunaan *Profile Matching* terdapat beberapa aturan yang dibuat oleh kepengurusan LPM DISPLAY FILKOM yang selanjutnya diimplementasi oleh penguji tes wawancara. Aturan aturan tersebut adalah penilaian skala ordinal, profil ideal, bobot *gap*, dan pengelompokan *core factor*, *secondary factor*, dan bobot persentase masing masing kriteria untuk ditentukan hasil akhirnya. Penentuan penilaian skala ordinal terdapat pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2 Daftar Skala Ordinal

Nilai	Keterangan	Bobot Profil
1	Sangat kurang	1
2	Kurang	2
3	Cukup	3
4	Baik	4
5	Sangat baik	5

Data tersebut merupakan tabel skala ordinal yang sudah ditentukan sesuai data yang didapat dari LPM DISPLAY FILKOM. Selanjutnya penentuan bobot profil ideal dimana setiap divisi memiliki nilai bobot profil yang berbeda. Bobot profil ideal dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4. 3 Daftar bobot profil ideal

No	Divisi	Kriteria	Profil Ideal
1.	Reportase	Kritis	4
		Komunikasi	5
		<i>Attitude</i>	4
		Kreatifitas	3
		Intelektual	3
		Komitmen	5
		Inovatif	2
		<i>Immediacy</i>	4
		<i>Flexibility Delivery Platform</i>	4
		Akurat	3
2.	<i>Design Layout</i>	Kritis	2
		Komunikasi	3
		<i>Attitude</i>	3
		Kreatifitas	5
		Intelektual	3
		Komitmen	4
		Inovatif	5
		<i>Immediacy</i>	1
		<i>Flexibility Delivery Platform</i>	1
		Akurat	2
3.	Editor	Kritis	3
		Komunikasi	4
		<i>Attitude</i>	2
		Kreatifitas	2
		Intelektual	4
		Komitmen	4
		Inovatif	2
		<i>Immediacy</i>	2
		<i>Flexibility Delivery Platform</i>	2
		Akurat	5

4.	Humas	Kritis	3
		Komunikasi	5
		<i>Attitude</i>	5
		Kreatifitas	2
		Intelektual	3
		Komitmen	4
		Inovatif	2
		<i>Immediacy</i>	5
		<i>Flexibility Delivery Platform</i>	1
		Akurat	3
5.	KWU	Kritis	2
		Komunikasi	3
		<i>Attitude</i>	3
		Kreatifitas	4
		Intelektual	3
		Komitmen	4
		Inovatif	5
		<i>Immediacy</i>	3
		<i>Flexibility Delivery Platform</i>	1
		Akurat	1
6.	PSDM	Kritis	3
		Komunikasi	4
		<i>Attitude</i>	4
		Kreatifitas	3
		Intelektual	5
		Komitmen	4
		Inovatif	4
		<i>Immediacy</i>	2
		<i>Flexibility Delivery Platform</i>	1
		Akurat	4

Pada tabel diatas adalah nilai profil ideal masing masing pada setiap divisi sesuai yang diinginkan oleh LPM DISPLAY FILKOM. Lalu penentuan bobot nilai *gap* dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4. 4 Daftar bobot nilai *gap*

Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
1	4,5	Kompetensi kelebihan 1 tingkat
-1	4	Kompetensi kekurangan 1 tingkat
2	3,5	Kompetensi kelebihan 2 tingkat
-2	3	Kompetensi kekurangan 2 tingkat
3	2,5	Kompetensi kelebihan 3 tingkat
-3	2	Kompetensi kekurangan 3 tingkat
4	1,5	Kompetensi kelebihan 4 tingkat
-4	1	Kompetensi kekurangan 4 tingkat

Tabel diatas merupakan tabel yang digunakan untuk pemberian bobot nilai *gap*. Selanjutnya penentuan kelompok *core factor* dan *secondary factor* dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4. 5 Daftar *Core factor* dan *secondary factor* dari setiap divisi

No	Divisi	<i>Core factor</i>	<i>Secondary factor</i>
1.	Reportase	Kritis	
		Komunikasi	
		<i>Attitude</i>	
			Kreatifitas
			Intelektual
		Komitmen	
			Inovatif
			<i>Immediacy</i>
		<i>Flexibility Delivery Platform</i>	
2.	<i>Design Layout</i>		Akurat
			Kritis
			Komunikasi

			<i>Attitude</i>
		Kreatifitas	
			Intelektual
		Komitmen	
		Inovatif	
			<i>Immediacy</i>
			<i>Flexibility Delivery Platform</i>
			Akurat
3.	Editor		Kritis
		Komunikasi	
			<i>Attitude</i>
			Kreatifitas
		Intelektual	
		Komitmen	
			Inovatif
			<i>Immediacy</i>
			<i>Flexibility Delivery Platform</i>
		Akurat	
4.	Humas		Kritis
		Komunikasi	
		<i>Attitude</i>	
			Kreatifitas
			Intelektual
		Komitmen	
			Inovatif
		<i>Immediacy</i>	
			<i>Flexibility Delivery Platform</i>
			Akurat
5.	KWU		Kritis
		Komunikasi	
			<i>Attitude</i>

		Kreatifitas	
			Intelektual
		Komitmen	
		Inovatif	
			<i>Immediacy</i>
			<i>Flexibility Delivery Platform</i>
6.	PSDM		Akurat
			Kritis
		Komunikasi	
		<i>Attitude</i>	
			Kreatifitas
		Intelektual	
		Komitmen	
			Inovatif
			<i>Immediacy</i>
			<i>Flexibility Delivery Platform</i>
		Akurat	

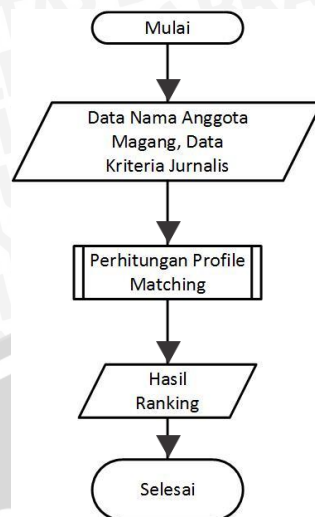
Pada tabel diatas dapat dilihat pengelompokan *core factor* dan *secondary factor* pada setiap divisi. Selanjutnya penentuan bobot persentase untuk *core factor* dan *secondary factor* untuk semua divisi adalah:

1. *Core factor* : 60 %
2. *Secondary factor* : 40 %

Persentase *core factor* dan *secondary factor* selanjutnya digunakan untuk kebutuhan perhitungan menggunakan metode *Profile Matching*.

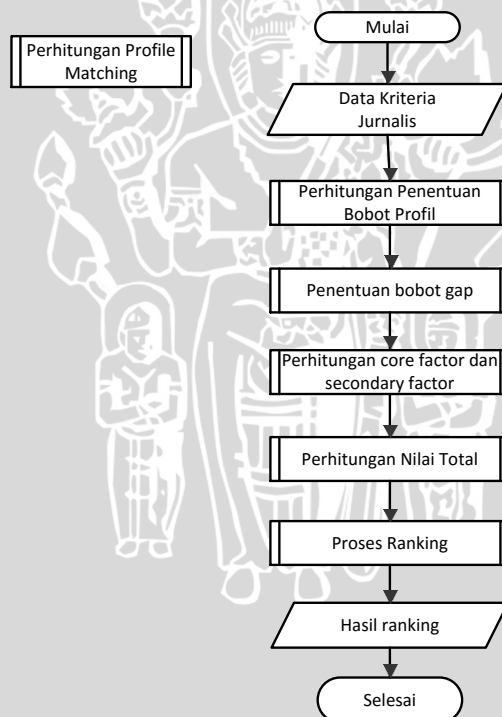
4.2.2 Flowchart

Sistem pada seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis akan menentukan anggota magang mana yang akan diterima pada suatu divisi jurnalis LPM DISPLAY FILKOM berdasarkan *gap* kriteria setiap anggota magang. *Input* yang digunakan adalah data nilai kriteria hasil tes wawancara saat *open recruitment*. Metode yang digunakan pada sistem ini adalah metode *Profile Matching*. Berikut *flowchart* alir proses sistem yang dapat dilihat pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Flowchart alur proses sistem

Tahap untuk memperoleh nilai *gap* dari tiap anggota magang menggunakan perhitungan dengan metode *Profile Matching*. Untuk *flowchart* proses perhitungan *Profile Matching* dapat dilihat pada Gambar 4.4



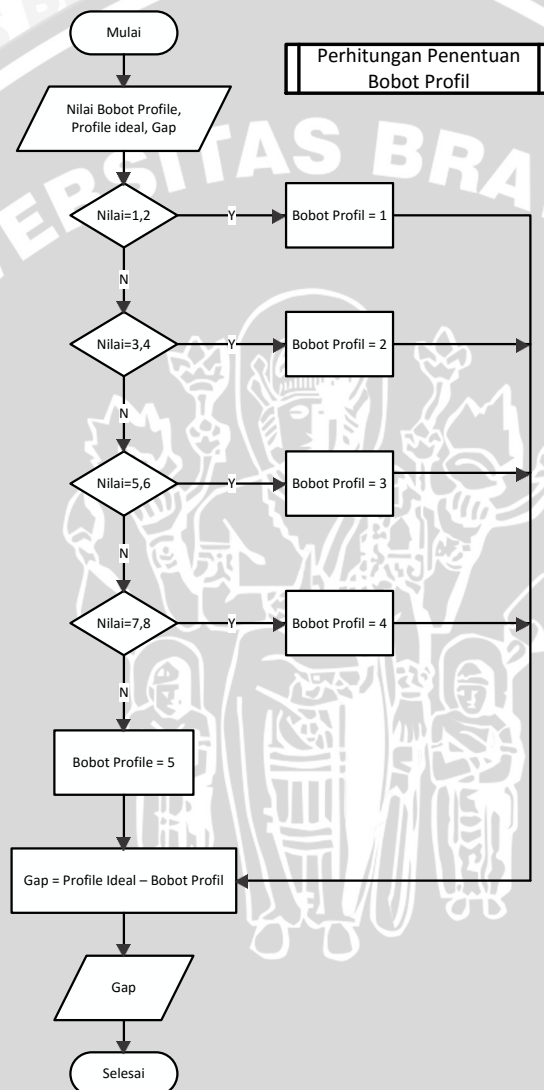
Gambar 4.4 Flowchart proses perhitungan Profile Matching

Flowchart diatas menjelaskan mengenai proses perhitungan *Profile Matching* dimulai dengan melakukan *input* data nilai kriteria hasil tes wawancara. Langkah awal adalah melakukan perhitungan pemetaan *gap*. Lalu dilakukan penentuan bobot *gap* dari pemetaan bobot profil. Selanjutnya melakukan perhitungan *core factor* dan *secondary factor* dari kriteria pada setiap divisi. Dari hasil perhitungan *core factor* dan *secondary factor* diperoleh hasil nilai total yang dapat dijadikan nilai akhir dengan meninjau persentase *core factor* dan *secondary*

factor. Proses terakhir adalah proses *ranking* nilai total dari keseluruhan nilai kriteria anggota magang.

a. Perhitungan Pemetaan Gap

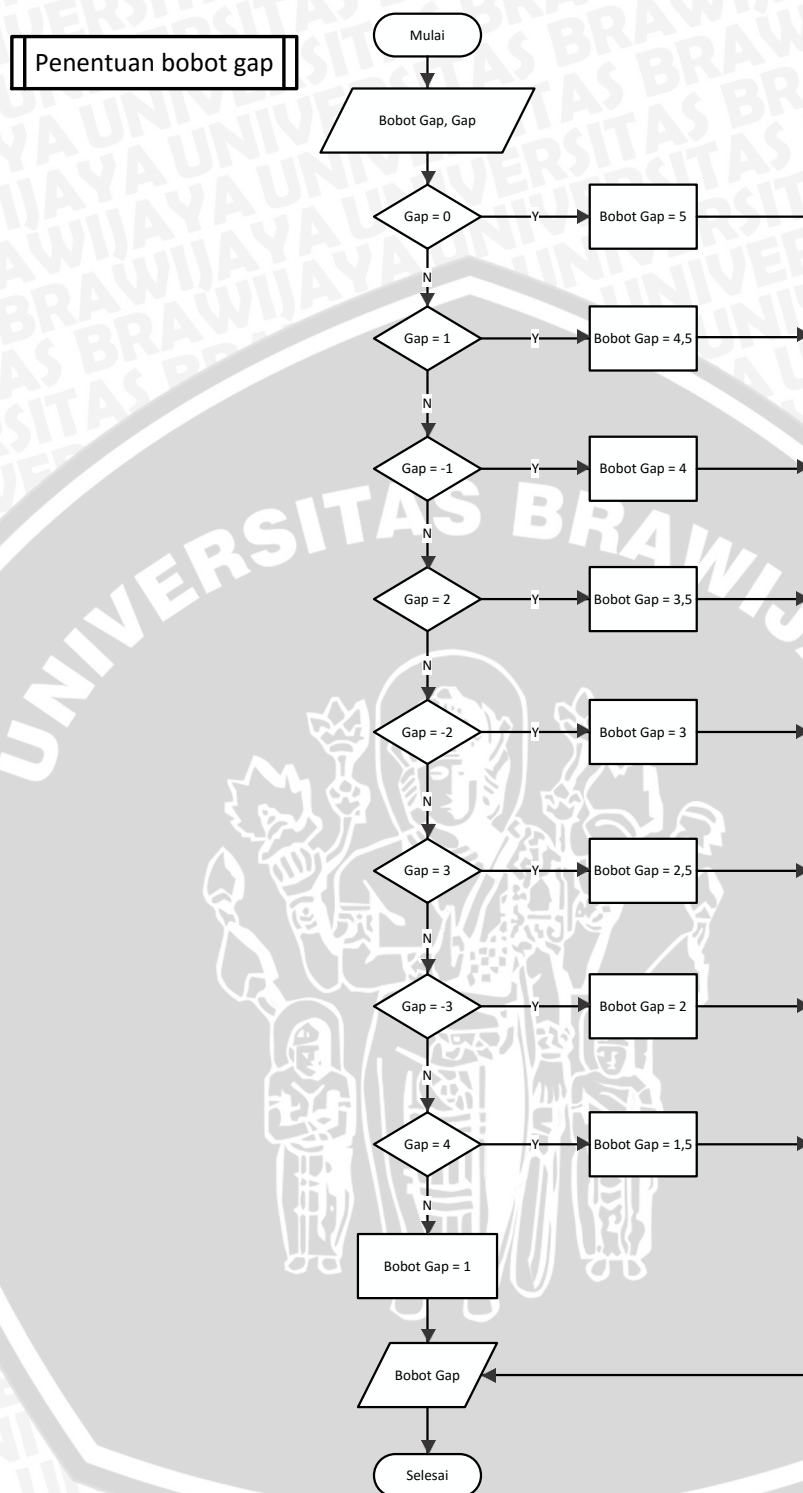
Pada proses ini akan dilakukan pencarian nilai *gap* setiap kriteria. Langkah pertama adalah nilai kriteria jurnalistik yang telah di *input* akan menjadi bobot profil individu. Selanjutnya pencarian nilai *gap* didapat dari selisih antara bobot profil individu dengan profil ideal dari data yang telah didapat. *Flowchart* perhitungan penentuan bobot profil dapat dilihat pada Gambar 4.5



Gambar 4.5 *Flowchart* proses perhitungan penentuan bobot profil

b. Penentuan Bobot Gap

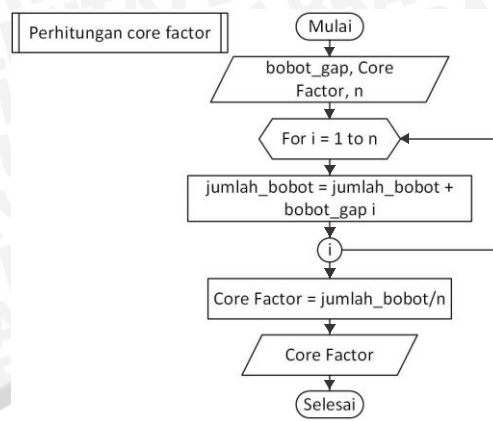
Setelah mendapat data bobot profil dan *gap* maka dapat dicari nilai bobot *gap* dari setiap kriteria. Nilai bobot *gap* didapat dari tabel aturan bobot *gap* yang telah dijelaskan sebelumnya. *Flowchart* penentuan bobot *gap* dapat dilihat pada Gambar 4.6



Gambar 4.6 Flowchart proses perhitungan penentuan bobot gap

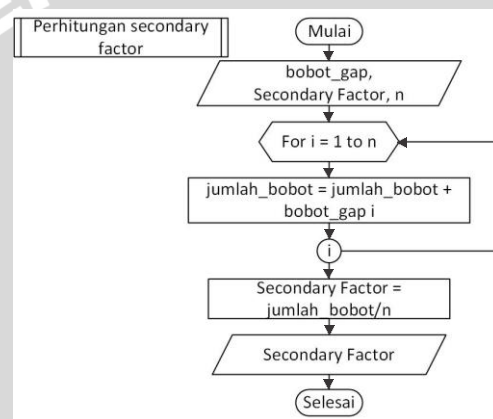
c. Perhitungan Core factor dan Secondary factor

Setelah mendapat nilai bobot gap pada seluruh kriteria maka akan dibagi dua kelompok kriteria yaitu *core factor* dan *secondary factor*. Perhitungan *core factor* dan *secondary factor* memiliki perbedaan alur. Berikut flowchart perhitungan *core factor* yang dapat dilihat pada Gambar 4.7



Gambar 4.7 Flowchart proses perhitungan core factor

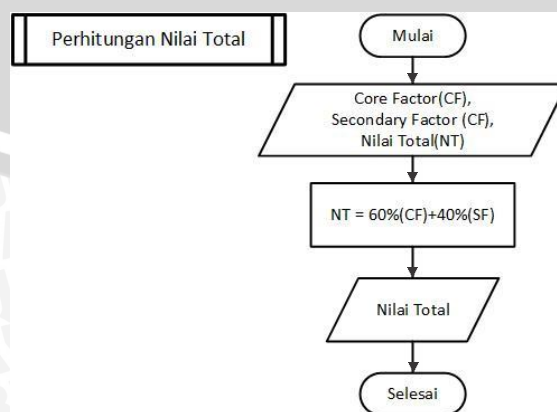
Selanjutnya *flowchart* perhitungan *secondary factor* dapat dilihat pada Gambar 4.8



Gambar 4.8 Flowchart proses perhitungan secondary factor

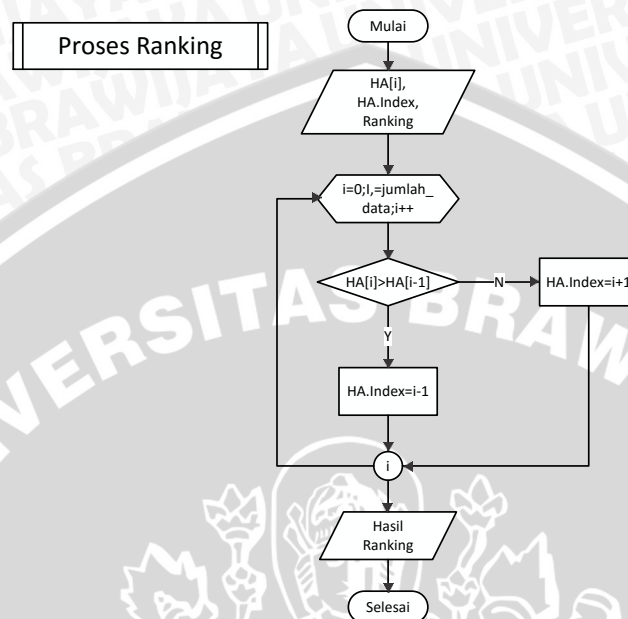
d. Perhitungan Nilai Total

Setelah mendapatkan nilai *core factor* dan *secondary factor* maka dilakukan penghitungan nilai total. Nilai total didapat berdasarkan jumlah persentase *core factor* dan *secondary factor* yaitu masing masing 60% dan 40% seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berikut *flowchart* perhitungan nilai total yang dapat dilihat pada Gambar 4.9



Gambar 4.9 Flowchart proses perhitungan nilai total

Pada proses ini menggunakan nilai total, dimana nilai total ini akan dibandingkan satu persatu. Jika nilai total lebih besar maka akan berpindah ke atas nilai total yang lebih kecil. Dengan begitu akan didapat *ranking* dari keseluruhan peserta yang akan disortir mulai dari nilai total yang paling tinggi hingga ke yang rendah. Berikut *flowchart* proses *ranking* yang dapat dilihat pada Gambar 4.10



Gambar 4.10 Flowchart proses *ranking*

4.2.3 Perhitungan Manual

Tahapan proses perhitungan manual pada metode *Profile Matching* terdiri atas pemetaan *gap*, penentuan bobot nilai *gap*, pengelompokan *core factor* dan *secondary factor*, perhitungan nilai total dan proses *ranking*. Pada perhitungan manualisasi ini dilakukan sebanyak 5 data *sample* yang diambil secara acak. Data *sample* diambil dari data yang sudah tersedia pada divisi reportase. Berikut data bobot profil ideal pada divisi reportase yang dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4. 6 Bobot profil ideal divisi reportase

Nomor	Kriteria	Profil Ideal
1	Kritis	4
2	Komunikasi	5
3	Attitude	4
4	Kreatifitas	3
5	Intelektual	3
6	Komitmen	5
7	Inovatif	2
8	Immediacy	4
9	Flexibility Delivery Platform	4
10	Akurat	3

Pada kolom yang berwarna menandakan bahwa kriteria tersebut termasuk *core factor*, sisanya adalah kriteria yang termasuk *secondary factor*. Pada kriteria selanjutnya dilambangkan dengan nomor sesuai dengan urutan pada tabel diatas.

Untuk contoh data *sample* yang digunakan untuk perhitungan manualisasi dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4. 7 Contoh data *sample*

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nabilla	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Regita	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
Irma	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Firdaus	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Rahmat	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3

Proses pemetaan *GAP*

Gap adalah selisih antara nilai profil individu dengan nilai profil ideal. Nilai profil ideal ditunjukkan pada kolom yang berwarna. Lalu setiap nilai profil individu dikurangi dengan nilai profil ideal yang dibutuhkan untuk menjadi anggota divisi reportase sesuai dengan persamaan 4-1 berikut:

$$\text{Gap} = \text{Nilai Profil individu} - \text{Nilai Profil ideal} \quad 4-1$$

Dari proses pengurangan tersebut akan didapatkan hasil nilai *gap* pada setiap kriteria. Berikut hasil perhitungan proses pemetaan bobot *gap* pada data *sample* divisi reportase yang dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4. 8 Proses pemetaan bobot *gap*

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nabilla	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Regita	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
Irma	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Firdaus	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Rahmat	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3
Profile Ideal	4	5	4	3	3	5	2	4	4	3
GAP										
Nabilla	-1	-1	0	1	1	-1	2	0	0	0
Regita	-1	-1	0	0	0	-1	2	0	0	0
Irma	0	-1	0	1	1	-1	1	0	0	1
Firdaus	-1	-1	0	1	1	-1	2	0	0	2
Rahmat	0	0	0	0	1	-1	2	1	0	0

Penentuan bobot *gap*

Setiap nilai *gap* memiliki nilai bobot *gap* yang berbeda seperti yang sudah dijelaskan pada tabel aturan bobot nilai *gap*. Berikut hasil penentuan bobot *gap* pada data *sample* divisi reportase yang dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4. 9 Hasil penentuan bobot *gap*

GAP										
Nabilla	-1	-1	0	1	1	-1	2	0	0	0
Regita	-1	-1	0	0	0	-1	2	0	0	0
Irma	0	-1	0	1	1	-1	1	0	0	1
Firdaus	-1	-1	0	1	1	-1	2	0	0	2
Rahmat	0	0	0	0	1	-1	2	1	0	0
Hasil Bobot Gap										
Nabilla	4	4	5	4,5	4,5	4	3,5	5	5	5
Regita	4	4	5	5	5	4	3,5	5	5	5
Irma	5	4	5	4,5	4,5	4	4,5	5	5	4,5
Firdaus	4	4	5	4,5	4,5	4	3,5	5	5	3,5
Rahmat	5	5	5	5	4,5	4	3,5	4,5	5	5

Pengelompokan *Core factor* dan *Secondary factor*

Langkah selanjutnya setelah proses penentuan bobot *gap* pada setiap kriteria adalah pengelompokan *core factor* dan *secondary factor* dari kriteria divisi reportase. *Core factor* merupakan kriteria yang paling menonjol atau paling dibutuhkan pada divisi reportase yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal. Perhitungan *core factor* ditunjukkan pada persamaan 4-2 berikut:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad 4-2$$

Keterangan:

NCF: Nilai rata-rata *core factor*

NC: Jumlah total nilai *core factor*

IC: Jumlah aspek *core factor*

Selanjutnya *secondary factor* merupakan kriteria selain yang ada pada *core factor*. Perhitungan *secondary factor* ditunjukkan pada persamaan 4-3 berikut :

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \quad 4-3$$

Keterangan:

NSF: Nilai rata-rata *secondary factor*

NS: Jumlah total nilai *secondary factor*

IS: Jumlah aspek *secondary factor*

Nilai *core factor* dan *secondary factor* pada divisi reportase masing masing berjumlah 5 seperti yang sudah ditunjukkan pada tabel data profil ideal divisi reportase. Setelah dikelompokkan berdasarkan *core factor* dan *secondary factor* maka nilai hasil bobot *gap* pada masing masing *core factor* dan *secondary factor* dijumlahkan. Setelah dijumlahkan lalu dibagi lima sesuai jumlah masing masing *core factor* dan *secondary factor*. Berikut hasil perhitungan rata rata *core factor* dan *secondary factor* yang dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4. 10 Hasil perhitungan *core factor* dan *secondary factor*

	Hasil Bobot Gap										Core Factor	Secondary Factor
	4	4	5	4,5	4,5	4	3,5	5	5	5	4,4	4,5
Nabilla	4	4	5	5	5	4	3,5	5	5	5	4,4	4,5
Regita	4	4	5	5	5	4	3,5	5	5	5	4,4	4,7
Irma	5	4	5	4,5	4,5	4	4,5	5	5	4,5	4,6	4,6
Firdaus	4	4	5	4,5	4,5	4	3,5	5	5	3,5	4,4	4,2
Rahmat	5	5	5	5	4,5	4	3,5	4,5	5	5	4,8	4,5

Perhitungan nilai total

Perhitungan nilai total adalah penjumlahan antara nilai rata rata *core factor* dikalikan 60% dan *secondary factor* dikalikan 40% seperti yang sudah dijelaskan pada tabel aturan persentase *core factor* dan *secondary factor*. Perhitungan nilai total ditunjukkan pada persamaan 4-4 berikut :

$$Nilai Total = 60\% NCF + 40\% NSF \quad 4-4$$

Keterangan :

NCF : Nilai rata-rata *core factor*

NSF : Nilai rata-rata *secondary factor*

Berikut hasil perhitungan nilai total *core factor* dan *secondary factor* yang dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4. 11 Hasil perhitungan nilai total

Nama	<i>Core factor</i>	<i>Secondary factor</i>	Nilai Total
Nabilla	4,4	4,5	4,44
Regita	4,4	4,7	4,52
Irma	4,6	4,6	4,6
Firdaus	4,4	4,2	4,32
Rahmat	4,8	4,5	4,68

Proses *ranking*

Proses *ranking* adalah tahap akhir proses perhitungan menggunakan metode *Profile Matching*. Dengan mengacu pada nilai total *core factor* dan *secondary factor*, kemudian diperoleh hasil urutan mulai dari anggota magang yang memiliki nilai total paling tinggi menuju nilai total yang paling rendah. Hasil *ranking* nilai total seluruh data *sample* divisi reportase dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4. 12 Hasil proses *ranking*

No	Hasil Perangkingan	
1	Rahmat	4,68
2	Irma	4,6
3	Regita	4,52
4	Nabilla	4,44
5	Firdaus	4,32

Output terakhir yang dihasilkan setelah diproses menggunakan *Profile Matching* adalah berupa urutan *ranking* anggota magang. Berdasarkan hasil *ranking* tersebut dapat memberikan rekomendasi anggota magang mana yang layak diterima pada divisi reportase sesuai kuota anggota divisi reportase yang dibutuhkan LPM DISPLAY FILKOM.

4.3 Perancangan Antarmuka

Antarmuka pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis berfungsi sebagai sarana yang dapat menjembatani komunikasi antar *admin* dan sistem. Pada perancangan antarmuka akan dijelaskan desain setiap halaman sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis. Antarmuka sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis ini berisi halaman *home*, halaman *input* nilai kriteria, halaman daftar anggota magang, halaman perhitungan perdivisi, halaman *ranking* dan halaman informasi.

a. Halaman *home*

Antarmuka halaman *home* digunakan untuk *admin* ketika awal mengakses sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis. Rancangan antarmuka pada halaman beranda yang berisi judul sistem, logo, dan fitur yang disediakan oleh sistem. Fitur yang terdapat pada sistem terdiri atas *Input* nilai kriteria, daftar anggota magang, akses menuju perhitungan perdivisi, hasil *ranking* dan halaman informasi. Berikut rancangan tampilan halaman *home* pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis yang dapat dilihat pada Gambar 4.11

Gambar 4.11 Halaman *home*

b. Halaman *Input* Nilai Kriteria

Rancangan antarmuka pada halaman *input* nilai kriteria berisi *input* nama, divisi yang diinginkan oleh anggota magang, jurusan angkatan dan *input* nilai kriteria. Data *input* dari nilai kriteria ini yang digunakan sistem untuk proses perhitungan *Profile Matching*. Berikut rancangan tampilan halaman *input* nilai kriteria pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.12

Kriteria	Nilai Profile
Kritis	4
Komunikasi	5
Attitude	4
Kreatifitas	3
Intelektual	3
Komitmen	5
Inovatif	2
Immediacy	4
Flexibility Delivery Platform	4
Accurate	3

Gambar 4.12 Halaman *input* nilai kriteria

c. Halaman Daftar Anggota Magang

Rancangan antarmuka pada halaman daftar anggota magang berisi daftar informasi anggota magang yang telah mengikuti proses seleksi. Pada halaman ini *admin* dapat melakukan *update* dan menghapus informasi anggota magang dari daftar anggota magang. Berikut rancangan tampilan halaman daftar anggota magang pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis yang dapat dilihat pada Gambar 4.13

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Daftar Anggota Magang

Nomor	Nama	Divisi	Angkatan	Jurusan	Action
1	Gilang	Reportase	2012	TIF	Update/Delete
2	Yanuar	Design Layout	2013	SI	Update/Delete
3	Wirana	PSDM	2014	SKOM	Update/Delete
4	Afif	Reportase	2012	PTI	Update/Delete
5	Daus	PSDM	2013	TIF	Update/Delete
6	Novan	Humas	2014	SI	Update/Delete
7	Sony	KWU	2012	SKOM	Update/Delete
8	Nizar	Humas	2013	PTI	Update/Delete
9	Hanif	Design Layout	2014	TIF	Update/Delete
10	Leo	Editor	2012	SI	Update/Delete

Informasi

Gambar 4.13 Halaman daftar anggota magang

d. Halaman *Update* Data Anggota

Rancangan antarmuka pada halaman *update* data anggota berisi data anggota magang yang telah dimasukan sebelumnya dan dapat di-*update* kembali oleh *admin*. Berikut rancangan tampilan halaman *update* data anggota magang pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis yang dapat dilihat pada gambar 4.14

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Nama : Gilang Jurusan : Informatika
 Divisi : Angkatan : 2012
☒ Reportase ☐ Humas
☐ Design Layout ☐ KWU
☐ Editor ☐ PSDM

Nilai Kriteria:

Kriteria	Nilai Profile
Kritis	4
Komunikasi	5
Attitude	4
Kreatifitas	5
Intelektual	5
Komitmen	5
Inovatif	2
Immediacy	4
Flexibility Delivery Platform	4
Accurate	3

Informasi

Gambar 4.14 Halaman *update* data anggota magang

e. Halaman Perhitungan Divisi Reportase

Rancangan antarmuka pada halaman perhitungan divisi reportase berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi reportase. Perhitungan yang ditampilkan adalah nilai bobot profil, profil ideal divisi reportase, *gap*, nilai bobot *gap*, nilai *core factor*, nilai *secondary factor* dan nilai total. Berikut rancangan tampilan halaman perhitungan divisi reportase pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.15

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Input Nilai Kriteria	Bobot Profil Divisi Reportase :																																																																								
Daftar Anggota Magang	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Nama</th> <th>k1</th> <th>k2</th> <th>k3</th> <th>k4</th> <th>k5</th> <th>k6</th> <th>k7</th> <th>k8</th> <th>k9</th> <th>k10</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Galang</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ico</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Alif</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Daus</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Novan</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	1	Galang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	Ico	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3	3	Alif	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	Daus	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2	5	Novan	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3
Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10																																																														
1	Galang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4																																																														
2	Ico	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3																																																														
3	Alif	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3																																																														
4	Daus	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2																																																														
5	Novan	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3																																																														
Divisi Reportase	Profil Ideal :																																																																								
Divisi Design Layout	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Divisi</th> <th>k1</th> <th>k2</th> <th>k3</th> <th>k4</th> <th>k5</th> <th>k6</th> <th>k7</th> <th>k8</th> <th>k9</th> <th>k10</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Reportase</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Divisi	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	Reportase	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4																																																		
Divisi	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10																																																															
Reportase	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4																																																															
Divisi Editor	Gap :																																																																								
Divisi Humas	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Nama</th> <th>k1</th> <th>k2</th> <th>k3</th> <th>k4</th> <th>k5</th> <th>k6</th> <th>k7</th> <th>k8</th> <th>k9</th> <th>k10</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Galang</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ico</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Alif</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Daus</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Novan</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	1	Galang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	Ico	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3	3	Alif	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	Daus	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2	5	Novan	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3
Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10																																																														
1	Galang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4																																																														
2	Ico	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3																																																														
3	Alif	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3																																																														
4	Daus	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2																																																														
5	Novan	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3																																																														
Divisi KWU																																																																									
Divisi PSDM																																																																									
Hasil Perankingan																																																																									
Informasi																																																																									

Gambar 4.15 Halaman perhitungan divisi reportase

f. Halaman Perhitungan Divisi Design Layout

Rancangan antarmuka pada halaman perhitungan divisi *Design Layout* berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi *Design Layout*. Perhitungan yang ditampilkan adalah nilai bobot profil, profil ideal divisi *Design Layout*, *gap*, nilai bobot *gap*, nilai *core factor*, nilai *secondary factor* dan nilai total. Berikut rancangan tampilan halaman perhitungan divisi *Design Layout* pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.16

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Input Nilai Kriteria	Bobot Profil Divisi Design Layout:																																																																								
Daftar Anggota Magang	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Nama</th> <th>k1</th> <th>k2</th> <th>k3</th> <th>k4</th> <th>k5</th> <th>k6</th> <th>k7</th> <th>k8</th> <th>k9</th> <th>k10</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Galang</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ico</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Alif</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Daus</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Novan</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	1	Galang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	Ico	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3	3	Alif	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	Daus	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2	5	Novan	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3
Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10																																																														
1	Galang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4																																																														
2	Ico	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3																																																														
3	Alif	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3																																																														
4	Daus	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2																																																														
5	Novan	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3																																																														
Divisi Reportase	Profil Ideal :																																																																								
Divisi Design Layout	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Divisi</th> <th>k1</th> <th>k2</th> <th>k3</th> <th>k4</th> <th>k5</th> <th>k6</th> <th>k7</th> <th>k8</th> <th>k9</th> <th>k10</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Reportase</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Divisi	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	Reportase	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4																																																		
Divisi	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10																																																															
Reportase	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4																																																															
Divisi Editor	Gap :																																																																								
Divisi Humas	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Nama</th> <th>k1</th> <th>k2</th> <th>k3</th> <th>k4</th> <th>k5</th> <th>k6</th> <th>k7</th> <th>k8</th> <th>k9</th> <th>k10</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Galang</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ico</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Alif</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Daus</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Novan</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	1	Galang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	Ico	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3	3	Alif	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	Daus	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2	5	Novan	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3
Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10																																																														
1	Galang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4																																																														
2	Ico	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3																																																														
3	Alif	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3																																																														
4	Daus	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2																																																														
5	Novan	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3																																																														
Divisi KWU																																																																									
Divisi PSDM																																																																									
Hasil Perankingan																																																																									
Informasi																																																																									

Gambar 4.16 Halaman perhitungan divisi Design Layout

g. Halaman Perhitungan Divisi Editor

Rancangan antarmuka pada halaman perhitungan divisi editor berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi editor. Perhitungan yang ditampilkan adalah nilai bobot profil, profil ideal divisi editor, *gap*, nilai bobot *gap*, nilai *core factor*, nilai *secondary factor* dan nilai total. Berikut rancangan tampilan halaman perhitungan divisi editor pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.17

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Input Nilai Kriteria

Daftar Anggota Magang

Divisi Reportase

Divisi Design Layout

Divisi Editor

Divisi Humas

Divisi KWU

Divisi PSDM

Hasil Perankingan

Bobot Profil Divisi Editor:

Nomor Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
1. Erlang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4
2. Ivo	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3
3. WIT	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3
4. Dusi	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5. Nivan	3	2	4	2	5	3	3	3	3	3

Profil Ideal :

Divisi	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
Reportase	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4

Gap :

Nomor Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
1. Erlang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4
2. Ivo	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3
3. WIT	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3
4. Dusi	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5. Nivan	3	2	4	2	5	3	3	3	3	3

Informasi

Gambar 4.17 Halaman perhitungan divisi editor

h. Halaman Perhitungan Divisi Humas

Rancangan antarmuka pada halaman perhitungan divisi humas berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi humas. Perhitungan yang ditampilkan adalah nilai bobot profil, profil ideal divisi humas, *gap*, nilai bobot *gap*, nilai *core factor*, nilai *secondary factor* dan nilai total. Berikut rancangan tampilan halaman perhitungan divisi humas pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.18

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Input Nilai Kriteria

Daftar Anggota Magang

Divisi Reportase

Divisi Design Layout

Divisi Editor

Divisi Humas

Divisi KWU

Divisi PSDM

Hasil Perankingan

Bobot Profil Divisi Humas :

Nomor Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
1. Erlang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4
2. Ivo	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3
3. WIT	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3
4. Dusi	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5. Nivan	3	2	4	2	5	3	3	3	3	3

Profil Ideal :

Divisi	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
Reportase	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4

Gap :

Nomor Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
1. Erlang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4
2. Ivo	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3
3. WIT	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3
4. Dusi	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5. Nivan	3	2	4	2	5	3	3	3	3	3

Informasi

Gambar 4.18 Halaman perhitungan divisi humas

i. Halaman Perhitungan Divisi KWU

Rancangan antarmuka pada halaman perhitungan divisi KWU berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi KWU. Perhitungan yang ditampilkan adalah nilai bobot profil, profil ideal divisi reportase, *gap*, nilai bobot *gap*, nilai *core factor*, nilai *secondary factor* dan nilai total. Berikut rancangan tampilan halaman perhitungan divisi KWU pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.19

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Bobot Profil Divisi KWU :

Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
1	Khang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4
2	Jani	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3
3	WIT	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3
4	Dani	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2
5	Movani	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3

Profil Ideal :

Divisi	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
Reportase	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4

Gap :

Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
1	Khang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4
2	Jani	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3
3	WIT	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3
4	Dani	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2
5	Movani	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3

Informasi

Gambar 4.19 Halaman perhitungan divisi KWU

j. Halaman Perhitungan Divisi PSDM

Rancangan antarmuka pada halaman perhitungan divisi PSDM berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi PSDM. Perhitungan yang ditampilkan adalah nilai bobot profil, profil ideal divisi PSDM, *gap*, nilai bobot *gap*, nilai *core factor*, nilai *secondary factor* dan nilai total. Berikut rancangan tampilan halaman perhitungan divisi PSDM pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.20

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Bobot Profil Divisi PSDM:

Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
1	Khang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4
2	Jani	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3
3	WIT	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3
4	Dani	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2
5	Movani	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3

Profil Ideal :

Divisi	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
Reportase	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4

Gap :

Nomor	Nama	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10
1	Khang	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4
2	Jani	3	5	3	2	3	3	2	2	4	3
3	WIT	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3
4	Dani	2	3	3	3	5	3	5	3	4	2
5	Movani	3	2	4	2	5	3	5	3	3	3

Informasi

Gambar 4.20 Halaman perhitungan divisi PSDM

k. Halaman Hasil *Ranking*

Rancangan antarmuka pada halaman hasil *ranking* berisi daftar hasil nilai total anggota magang yang telah diproses menggunakan metode *Profile Matching*. Pada halaman ini seluruh anggota magang dikelompokkan sesuai dengan divisi yang dipilih oleh anggota magang saat *input* nilai kriteria. Daftar hasil nilai total diurutkan berdasarkan nilai yang paling tinggi menuju nilai yang rendah. Nama anggota magang yang memiliki nilai total tertinggi dapat direkomendasikan untuk diterima di divisi jurnalis sesuai kuota yang dibutuhkan LPM DISPLAY FILKOM. Berikut rancangan tampilan halaman hasil *ranking* pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.21

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Input Nilai Kriteria

Daftar Anggota Magang

Divisi Reportase

Divisi Design Layout

Divisi Editor

Divisi Humas

Divisi KWU

Divisi PSDM

Hasil Perankingan

Reportase :

Nomor	Nama	Nilai Total
1	Gilang	4,8
2	Leo	4,7
3	Ajif	4,6
4	Daus	4,5
5	Novan	4,4

Design Layout :

Nomor	Nama	Nilai Total
1	Sony	4,8
2	Yanuar	4,7
3	Wirana	4,6
4	Hanif	4,5
5	Nizar	4,4

Informasi

Gambar 4.21 Halaman hasil *ranking*

l. Halaman Informasi

Rancangan antarmuka pada halaman informasi berisi tentang penjelasan kinerja divisi dan kriteria anggota divisi jurnalis yang dibutuhkan pada setiap divisi LPM DISPLAY FILKOM. Berikut rancangan tampilan halaman daftar anggota magang pada sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.22

Sistem Seleksi Penerimaan Anggota Divisi Jurnalis

Input Nilai Kriteria

Daftar Anggota Magang

Divisi Reportase

Divisi Design Layout

Divisi Editor

Divisi Humas

Divisi KWU

Divisi PSDM

Hasil Perankingan

Tabel Informasi Kriteria

Kriteria	Penjelasan
Kritis	
Komunikasi	
Attitude	
Kreatifitas	
Intelektual	
Komitmen	
Keahlian	
Imajinasi	
Flexibility Delivery Platform	
Accurate	

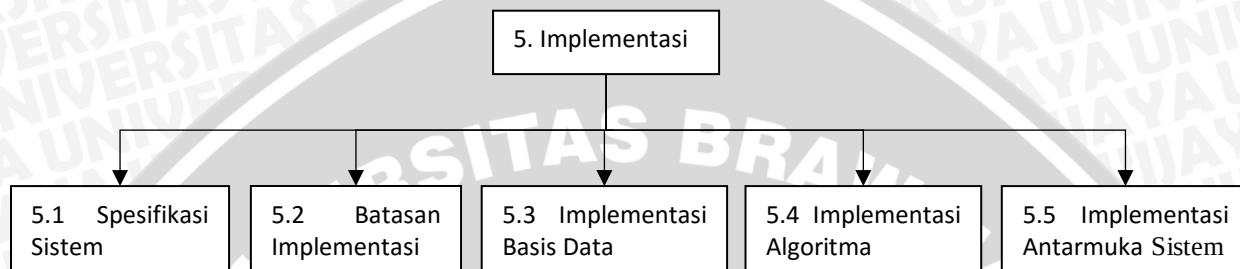
Informasi Divisi

Informasi

Gambar 4.22 Halaman informasi

BAB 5 IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai implementasi perangkat lunak sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan dan proses perancangan sistem yang sudah dibuat. Pada bab implementasi sistem ini akan dibahas tentang spesifikasi sistem, batasan dalam implementasi, implementasi algoritma, dan implementasi antarmuka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pohon implementasi seperti yang terlihat pada Gambar 5.1



Gambar 5.1 Pohon Implementasi

5.1 Spesifikasi Sistem

Pada Bab 4 telah dijelaskan hasil analisa kebutuhan dan perancangan sistem. Hasil tersebut akan dijadikan acuan untuk melakukan implementasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis. Spesifikasi sistem diimplementasikan pada spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak.

5.1.1 Spesifikasi Perangkat Keras

Sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis menggunakan spesifikasi perangkat keras sebagai berikut:

Processor	: Intel(R) Core(TM) i5-2450M CPU @ 2.50GHz 2.50
Memory (RAM)	: 4 GB
VGA	: Intel(R) HD Graphics 3000
Hardisk	: 500 GB HDD

5.1.2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis menggunakan spesifikasi perangkat lunak sebagai berikut:

Sistem Operasi	: <i>Microsoft Windows 64()</i>
Bahasa Pemrograman	: PHP
Tools Pemrograman	: <i>Sublime Text 3</i>
DBMS	: MySQL

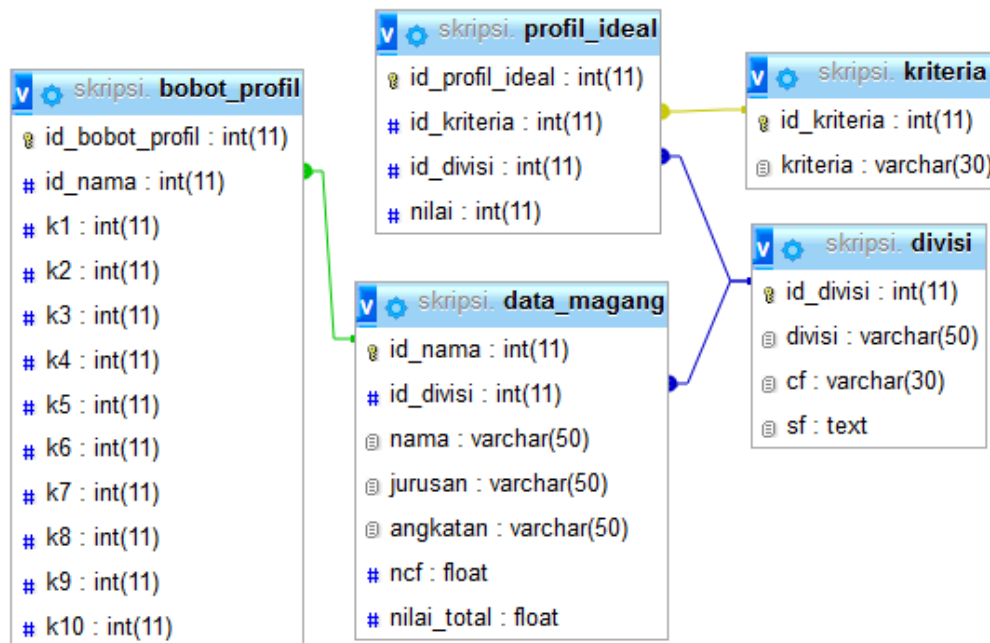
5.2 Batasan Implementasi

Dalam implementasi sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis LPM DISPLAY FILKOM terdapat beberapa batasan, yaitu:

- *Input* yang diterima oleh sistem berupa data kriteria anggota divisi jurnalis yang dimasukan oleh *admin*.
- *Output* yang diterima oleh pengguna adalah hasil nilai akhir perhitungan kriteria menggunakan metode *Profile Matching* dengan *ranking* dari anggota magang ke divisi jurnalis LPM DISPLAY FILKOM.
- Sistem ini berbasis *web* dengan basis penyimpanan MySQL.
- Metode yang digunakan adalah *Profile Matching*.
- Sistem ini digunakan oleh *admin* yaitu pewawancara tes yang akan melakukan penyeleksian anggota divisi jurnalis LPM DISPLAY FILKOM.
- Sistem ini bersifat dinamis, yaitu dapat menambahkan, membaca, meng-*update* dan menghapus data.

5.3 Implementasi Basis Data

Implementasi penyimpanan data dilakukan dengan *Database Management System* MySQL berupa *script-script* SQL. Selanjutnya hasil Implementasi SQL dimodelkan dalam bentuk diagram konseptual *Entity Relationship*. Berikut diagram konseptual *Entity Relationship* implementasi metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 5.2 Implementasi Diagram Konseptual *Entity Relationship*

5.4 Implementasi Algoritma

Pada pembahasan implementasi algoritma akan ditunjukkan dengan menggunakan Bahasa PHP dan menggunakan *database* MySQL yang sudah diterapkan pada perangkat lunak.

5.4.1 Algoritma Proses Perhitungan Gap

Berikut *source code* implementasi algoritma perhitungan *gap* yang ditunjukkan pada Gambar 5.3

No.	Source Code
1	<code>\$selisih;</code>
2	<code>foreach (\$bobot_profil as \$key => \$profil) {</code>
3	<code>\$selisih[\$key]['k1']=\$profil['k1']-\$ideal[0]['nilai'];</code>
4	<code>\$selisih[\$key]['k2']=\$profil['k2']-\$ideal[1]['nilai'];</code>
5	<code>\$selisih[\$key]['k3']=\$profil['k3']-\$ideal[2]['nilai'];</code>
6	<code>\$selisih[\$key]['k4']=\$profil['k4']-\$ideal[3]['nilai'];</code>
7	<code>\$selisih[\$key]['k5']=\$profil['k5']-\$ideal[4]['nilai'];</code>
8	<code>\$selisih[\$key]['k6']=\$profil['k6']-\$ideal[5]['nilai'];</code>
9	<code>\$selisih[\$key]['k7']=\$profil['k7']-\$ideal[6]['nilai'];</code>
10	<code>\$selisih[\$key]['k8']=\$profil['k8']-\$ideal[7]['nilai'];</code>
11	<code>\$selisih[\$key]['k9']=\$profil['k9']-\$ideal[8]['nilai'];</code>
12	<code>\$selisih[\$key]['k10']=\$profil['k10']-\$ideal[9]['nilai'];</code>
13	<code>}</code>
14	<code>\$data['selisih']=\$selisih;</code>

Gambar 5.3 Source code Implementasi Algoritma Perhitungan Gap

5.4.2 Algoritma Proses Perhitungan Bobot Gap

Berikut *source code* implementasi algoritma perhitungan bobot *gap* yang ditunjukkan pada Gambar 5.4

No.	Source Code
1	<code>\$bobot_gap;</code>
2	<code>foreach (\$selisih as \$key => \$selisih1) {</code>
3	<code>foreach (\$selisih1 as \$key1 => \$value) {</code>
4	<code>\$bobot_gap[\$key][\$key1]=\$this->konvertGap(\$value);</code>
5	<code>}</code>

6	}
7	\$data['bobot_gap']=\$bobot_gap;
8	private function konvertGap(\$nilai){
9	\$hasil;
10	switch (\$nilai) {
11	case 0:
12	\$hasil = 5;
13	break;
14	case 1:
15	\$hasil = 4.5;
16	break;
17	case -1:
18	\$hasil = 4;
19	break;
20	case 2:
21	\$hasil = 3.5;
22	break;
23	case -2:
24	\$hasil = 3;
25	break;
26	case 3:
27	\$hasil = 2.5;
28	break;
29	case -3:
30	\$hasil = 2;
31	break;
32	case 4:
33	\$hasil = 1.5;
34	break;
35	case -4:
36	\$hasil = 1;

37	break;
38	}
39	return \$hasil;
40	}

Gambar 5.4 Source code Implementasi Algoritma Perhitungan Bobot Gap

5.4.3 Algoritma Proses Perhitungan Core factor dan Secondary factor

Berikut *source code* implementasi algoritma perhitungan *core factor* dan *secondary factor* yang ditunjukkan pada Gambar 5.5

No.	Source Code
1	\$cf = \$cfsf[0]['cf'];
2	\$sf = \$cfsf[0]['sf'];
3	\$numcf=explode(',', \$cf);
4	\$numsf=explode(',', \$sf);
5	
6	\$nilaicfsf;
7	foreach (\$bobot_gap as \$key => \$value) {
8	\$nilaicf=0;
9	foreach (\$numcf as \$key_numcf => \$value_numcf) {
10	\$nilaicf+=\$bobot_gap[\$key]['k'].\$value_numcf;
11	}
12	\$nilaicfsf[\$key]['cf']=\$nilaicf/count(\$numcf);
13	
14	\$nilaisf=0;
15	foreach (\$numsf as \$key_numsfs => \$value_numsfs) {
16	\$nilaisf+=\$bobot_gap[\$key]['k'].\$value_numsfs;
17	}
18	\$nilaicfsf[\$key]['sf']=\$nilaisf/count(\$numsf);
19	}
20	\$data['nilaicfsf']=\$nilaicfsf;

Gambar 5.5 Source code Implementasi Algoritma Perhitungan Core factor & Secondary factor

5.4.4 Algoritma Proses Perhitungan Nilai Total

Berikut *source code* implementasi algoritma perhitungan nilai total yang ditunjukkan pada Gambar 5.6

No.	Source Code
1	<code>\$nilai_total;</code>
2	<code>foreach (\$bobot_profil as \$key => \$value) {</code>
3	<code>\$nilai_total[\$key]=(\$nilaicsf[\$key]['cf']*0.6)+ (\$nilaicsf[\$key]['sf']*0.4);</code>
4	<code>\$update_nilai_total = \$this->model->update_total_nilai (\$value['id_nama'],\$nilai_total[\$key],\$nilaicsf[\$key]['cf']);</code>
5	<code>}</code>
6	<code>\$data['nilai_total'] = \$nilai_total;</code>

Gambar 5.6 *Source code* Implementasi Algoritma Perhitungan Nilai Total

5.4.5 Algoritma Proses Perhitungan Ranking

Berikut *source code* implementasi algoritma perhitungan *ranking* yang ditunjukkan pada Gambar 5.7

No.	Source Code
1	<code>public function getranking(\$id_divisi){</code>
2	<code>\$data = \$this->db->query("SELECT * FROM data_magang WHERE id_divisi='\$id_divisi' order by nilai_total desc,ncf desc");</code>
3	<code>return \$data->result_array();</code>
4	<code>}</code>

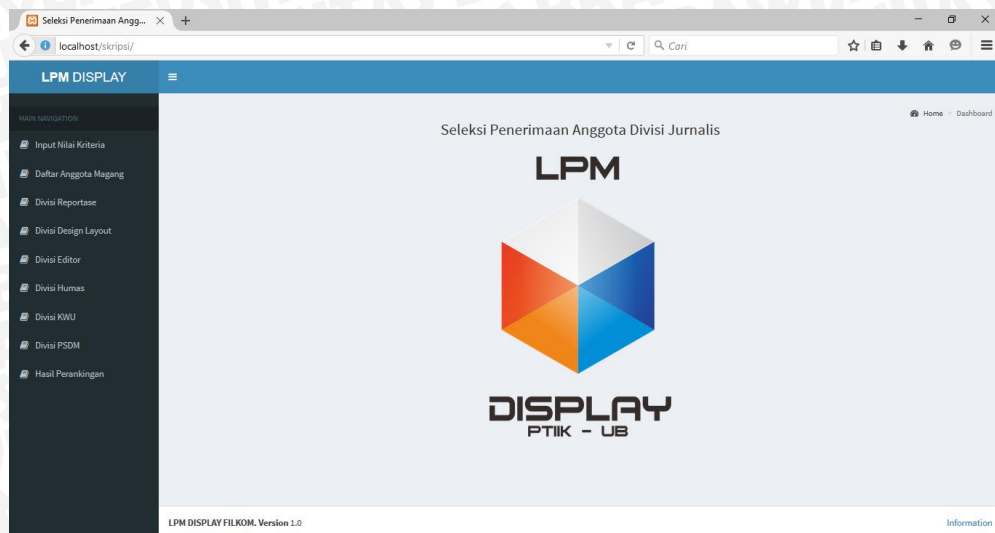
Gambar 5.7 *Source code* Implementasi Algoritma Perhitungan Ranking

5.5 Implementasi Antarmuka Sistem

Antarmuka implementasi *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis berfungsi sebagai penghubung antara *admin* dengan sistem perangkat lunak agar dapat berinteraksi dengan sistem. Implementasi antarmuka sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis ini berisi halaman *home*, halaman *input* nilai kriteria, halaman daftar anggota magang, halaman perhitungan per divisi, halaman *ranking*, dan halaman informasi.

a. Implementasi Antarmuka Halaman *Home*

Halaman *home* digunakan untuk *admin* ketika awal mengakses sistem seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis. Berikut tampilan antarmuka halaman *home* yang ditunjukkan pada Gambar 5.8.



Gambar 5.8 Tampilan Antarmuka Halaman Home

b. Implementasi Antarmuka Halaman *Input Nilai*

Halaman *input* nilai kriteria berisi *input* nama, divisi yang diinginkan oleh anggota magang, jurusan angkatan dan *input* nilai kriteria. Data *input* dari nilai kriteria ini yang digunakan sistem untuk proses perhitungan *Profile Matching*. Berikut tampilan antarmuka halaman *input* nilai yang ditunjukkan pada Gambar 5.9.

Gambar 5.9 Tampilan Antarmuka Halaman *Input Nilai*

c. Implementasi Antarmuka Halaman Daftar Anggota

Halaman daftar anggota magang berisi daftar informasi anggota magang yang telah mengikuti proses seleksi. Pada halaman ini *admin* dapat melakukan *update* dan menghapus informasi anggota magang dari daftar anggota magang. Berikut tampilan antarmuka halaman daftar anggota yang ditunjukkan pada Gambar 5.10.

Nomer	Nama	Divisi	Angkatan	Jurusan	Action
1	gial	reportase	2012	tif	Update Delete
2	Gilang Yanuar	psdm	2012	Informatika	Update Delete
3	rohman	psdm	2013	si	Update Delete
4	Yanuar	reportase	2015	siskom	Update Delete
5	wirana	dli	2012	tif	Update Delete
6	danu	reportase	2016	siskom	Update Delete
7	daus	kwu	siskom	2017	Update Delete

Gambar 5.10 Tampilan Antarmuka Halaman Daftar Anggota

d. Implementasi Antarmuka Halaman *Update* Data Anggota

Halaman *update* data anggota berisi data anggota magang yang telah dimasukkan sebelumnya dan dapat di-*update* kembali oleh *admin*. Berikut tampilan antarmuka halaman *update* data anggota yang ditunjukkan pada Gambar 5.11.

Gambar 5.11 Tampilan Antarmuka Halaman *Update* Data Anggota

e. Implementasi Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi Reportase

Halaman perhitungan divisi reportase berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi reportase. Berikut tampilan antarmuka halaman perhitungan divisi reportase yang ditunjukkan pada Gambar 5.12.

LPM DISPLAY

MAIN NAVIGATION

- Input Nilai Kriteria
- Daftar Anggota Magang
- Divisi Reportase
- Divisi Design Layout
- Divisi Editor
- Divisi Humas
- Divisi KWU
- Divisi PSDM
- Hasil Perankingan

Proses Perhitungan Divisi Reportase

Home

Divisi Reportase

Nilai Bobot Profil Divisi Reportase

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	gial	2	3	4	5	4	3	1	2	3	4
2	Gilang Yanuar Wirana	3	4	2	4	5	5	4	2	4	5
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Profil Ideal Divisi Reportase

Divisi	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
Reportase	4	5	4	3	3	5	2	4	4	3

Nilai Gap Divisi Reportase

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	gial	-2	-2	0	2	1	-2	-1	-2	-1	1
2	Gilang Yanuar Wirana	-1	-1	-2	1	2	0	2	-2	0	2
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Nilai Bobot Gap Divisi Reportase

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	gial	3	3	5	3.5	4.5	3	4	3	4	4.5
2	Gilang Yanuar Wirana	4	4	3	4.5	3.5	5	3.5	3	5	3.5
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Nilai Core Factor dan Secondary Factor Divisi Reportase

No.	Nama	Core Factor	Secondary Factor
1	gial	3.6	3.9
2	Gilang Yanuar Wirana	4.2	3.6
No.	Nama	Core Factor	Secondary Factor

Nilai Total Divisi Reportase

Show

10

entries

Search:

No.	Nama	Nilai Total
1	gial	3.72
2	Gilang Yanuar Wirana	3.96
No.	Nama	Nilai Total

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous

1

Next

Gambar 5.12 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi Reportase

f. Implementasi Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi *Design Layout*

Halaman perhitungan divisi *Design Layout* berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi *Design Layout*. Berikut tampilan antarmuka halaman perhitungan divisi *Design Layout* yang ditunjukkan pada Gambar 5.13.

Seleksi Penerimaan Angg...

localhost/scripts/index.php/welcome/ldl

Cari

Home

Divisi Design Layout

LPM DISPLAY

MAIN NAVIGATION

- Input Nilai Kriteria
- Daftar Anggota Magang
- Divisi Reportase
- Divisi Design Layout
- Divisi Editor
- Divisi Humas
- Divisi KWU
- Divisi PSDM
- Hasil Perankingan

Proses Perhitungan Divisi Design Layout

Nilai Bobot Profil Divisi Design Layout

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	wirana	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Profil Ideal Divisi Design Layout

Divisi	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
Design Layout	2	3	3	5	3	4	5	1	1	2

Nilai Gap Divisi Design Layout

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	wirana	3	1	0	-3	-2	-2	-2	3	4	2
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Nilai Bobot Gap Divisi Design Layout

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
-----	------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	wirana	2.5	4.5	5	2	3	3	3	2.5	1.5	3.5

No.	Nama	Core Factor	Secondary Factor
1	wirana	2.56666666666667	3.2142857142857

No.	Nama	Nilai Total
1	wirana	2.8857142857143

Gambar 5.13 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi *Design Layout*

g. Implementasi Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi Editor

Halaman perhitungan divisi editor berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi editor. Berikut tampilan antarmuka halaman perhitungan divisi editor yang ditunjukkan pada Gambar 5.14.

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	Yanuar	1	2	3	4	5	4	3	2	1	5

Divisi	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
Editor	3	4	2	2	4	4	2	2	2	5

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	Yanuar	-2	-2	1	2	1	0	1	0	-1	0

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	Yanuar	3	3	4.5	3.5	4.5	5	4.5	5	4	5

No.	Nama	Core Factor	Secondary Factor
1	Yanuar	4.375	4.08333333333333

No.	Nama	Nilai Total
1	Yanuar	4.25833333333333

Gambar 5.14 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi Editor

h. Implementasi Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi Humas

Halaman perhitungan divisi humas berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi humas. Berikut tampilan antarmuka halaman perhitungan divisi humas yang ditunjukkan pada Gambar 5.15.

LPM DISPLAY

MAIN NAVIGATION

- Input Nilai Kriteria
- Daftar Anggota Magang
- Divisi Reportase
- Divisi Design Layout
- Divisi Editor
- Divisi Humas
- Divisi KWU
- Divisi PSDM
- Hasil Perankingan

Proses Perhitungan Divisi Humas

Home - Divisi Humas

Nilai Bobot Profil Divisi Humas

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	danu	2	3	4	5	3	2	4	3	5	3

Profil Ideal Divisi Humas

Divisi	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
Humas	3	5	5	2	3	4	2	5	1	3

Nilai Gap Divisi Humas

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	danu	-1	-2	-1	3	0	-2	2	-2	4	0

Nilai Bobot Gap Divisi Humas

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	danu	4	3	4	2.5	5	3	3.5	3	1.5	5

Nilai Core Factor dan Secondary Factor Divisi Humas

No.	Nama	Core Factor	Secondary Factor
1	danu	3.25	3.58333333333333

Nilai Total Divisi Humas

Show: 10 entries

No.	Nama	Nilai Total
1	danu	3.58333333333333

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

LPM DISPLAY FILKOM, Version 1.0

Gambar 5.15 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi Humas

i. Implementasi Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi KWU

Halaman perhitungan divisi KWU berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi KWU. Berikut tampilan antarmuka halaman perhitungan divisi KWU yang ditunjukkan pada Gambar 5.16.

Proses Perhitungan Divisi KWU

Home Divisi KWU

Nilai Bobot Profil Divisi KWU

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	dau	5	3	4	3	3	4	3	4	2	5
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Profil Ideal Divisi KWU

Divisi	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
KWU	2	3	3	4	3	4	5	3	1	1

Nilai Gap Divisi KWU

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	dau	3	0	1	-1	0	0	-2	1	1	4
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Nilai Bobot Gap Divisi KWU

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	dau	2.5	5	4.5	4	5	5	3	4.5	4.5	1.5
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Nilai Core Factor dan Secondary Factor Divisi KWU

No.	Nama	Core Factor	Secondary Factor
1	dau	4.25	3.75
No.	Nama	Core Factor	Secondary Factor

Nilai Total Divisi KWU

Show 10 entries Search:

No.	Nama	Nilai Total
1	dau	4.05
No.	Nama	Nilai Total

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

LPM DISPLAY FILKOM, Version 1.0

Gambar 5.16 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi KWU

j. Implementasi Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi PSDM

Halaman perhitungan divisi PSDM berisi perhitungan *Profile Matching* yang akan dijelaskan per tahap dari seluruh anggota magang yang mendaftar pada divisi PSDM. Berikut tampilan antarmuka halaman perhitungan divisi PSDM yang ditunjukkan pada Gambar 5.17.

Proses Perhitungan Divisi PSDM

Home Divisi PSDM

Nilai Bobot Profil Divisi PSDM

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	Gilang Yamar	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
2	rohman	4	5	2	5	4	5	3	2	1	5
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Profil Ideal Divisi PSDM

Divisi	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
PSDM	3	4	4	3	5	4	4	2	1	4

Nilai Gap Divisi PSDM

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	Gilang Yamar	1	1	1	1	-1	1	1	2	4	1
2	rohman	1	1	-2	2	-1	1	-1	0	0	1
No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10

Nilai Bobot Gap Divisi PSDM

No.	Nama	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	Gilang Yanuar	4.5	4.5	4.5	4.5	4	4.5	4.5	3.5	1.5	4.5
2	rohman	4.5	4.5	3	3.5	4	4.5	4	5	5	4.5

Nilai Core Factor dan Secondary Factor Divisi PSDM

No.	Nama	Core Factor	Secondary Factor
1	Gilang Yanuar	4.4	3.7
2	rohman	4.1	4.4

Nilai Total Divisi PSDM

Show 10 entries

No.	Nama	Nilai Total
1	Gilang Yanuar	4.12
2	rohman	4.22

Gambar 5.17 Tampilan Antarmuka Halaman Perhitungan Divisi PSDM

k. Implementasi Antarmuka Halaman Hasil *Ranking*

Halaman hasil *ranking* berisi daftar hasil nilai total anggota magang yang telah diproses menggunakan metode *Profile Matching*. Daftar hasil nilai total dikelompokkan sesuai divisi yang dipilih dan diurutkan berdasarkan nilai yang paling tinggi menuju nilai yang rendah. Nama anggota magang yang memiliki nilai total tertinggi dapat direkomendasikan untuk diterima di divisi jurnalis sesuai kuota yang dibutuhkan LPM DISPLAY FILKOM. Berikut implementasi antarmuka halaman hasil *ranking* yang ditunjukkan pada gambar 5.18.

LPM DISPLAY

Hasil Perankingan

Reportase

Show 10 entries

Nomer	Nama	Nilai Total	Core Factor
1	Irma Ramadanti	4.6	4.6
2	Indah Puspitasari	4.56	4.6
3	Anisah Evi Nur	4.56	4.4
4	Nabila Lubna	4.44	4.4
5	Cindy Inka	4.36	4.2
6	Firdaus Rahman	4.32	4.4
7	Nian Dini Arti	4.26	4.5
8	Firdaus Yulia Fika	4	4

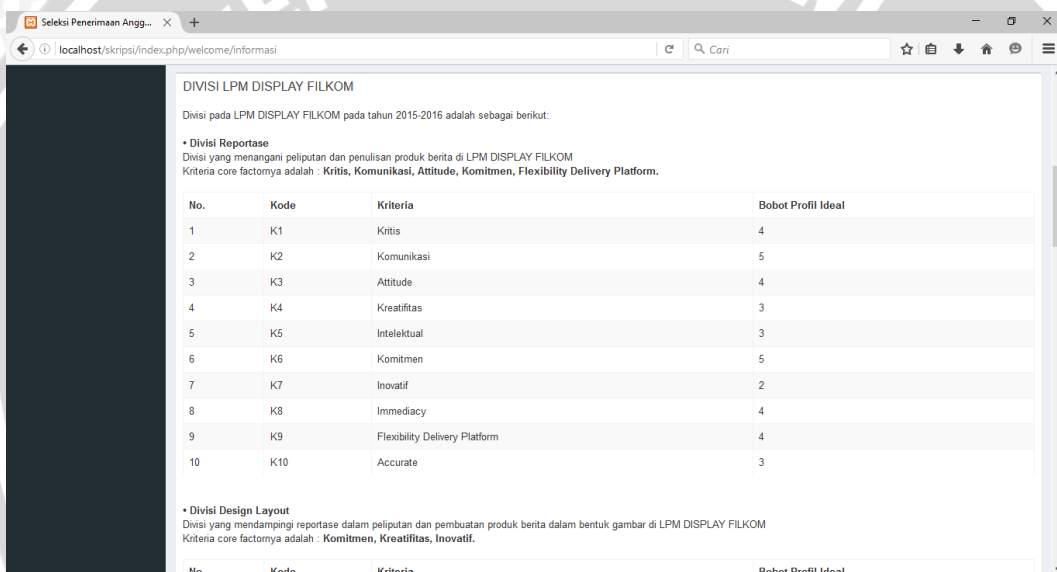
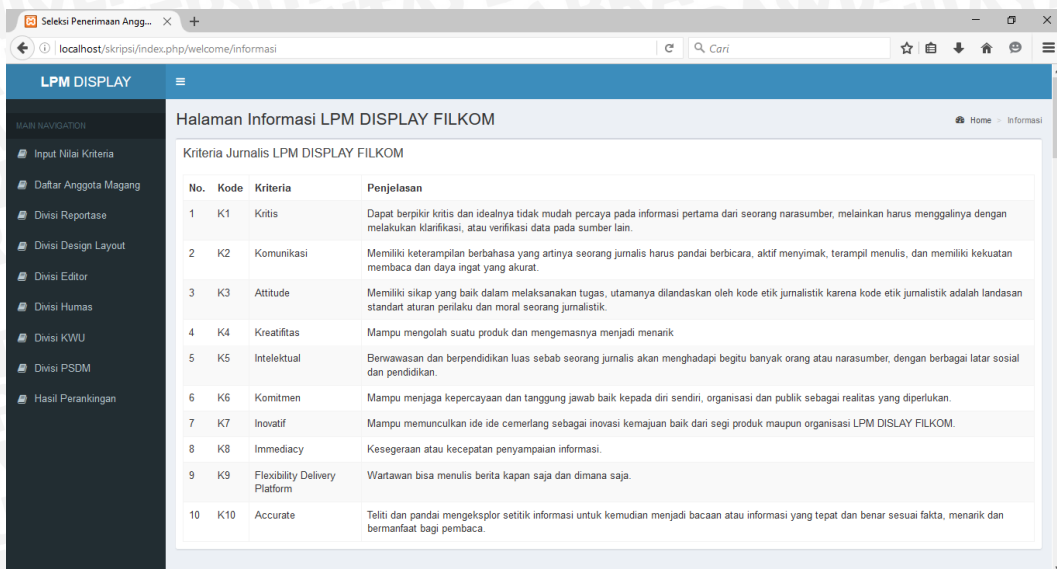
Showing 1 to 8 of 8 entries

Previous 1 Next

Gambar 5.18 Tampilan Antarmuka Halaman Hasil *Ranking*

l. Implementasi Antarmuka Halaman Informasi

Halaman informasi berisi tentang penjelasan kinerja divisi dan kriteria anggota divisi jurnalis yang dibutuhkan pada setiap divisi LPM DISPLAY FILKOM. Berikut tampilan antarmuka halaman informasi yang ditunjukkan pada gambar 5.19.



Gambar 5.19 Tampilan Antarmuka Halaman Informasi

BAB 6 PENGUJIAN DAN ANALISIS

Pada bab pengujian ini menjelaskan tentang hasil pengujian dari implementasi metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis. Pengujian pada penelitian ini menggunakan pengujian akurasi dan pengujian bobot persentase. Setelah dilakukan pengujian maka akan dilakukan proses analisis pada hasil dari pengujian yang telah dilakukan.

6.1 Skenario Pengujian

Pengujian menggunakan 30 data uji anggota magang tahun 2016. Daftar data uji dapat dilihat pada halaman Lampiran. Pada kepengurusan LPM DISPLAY FILKOM tahun 2016, masing masing kuota divisi yang disediakan oleh LPM DISPLAY adalah Divisi Reportase berjumlah 7 orang, Divisi *Design Layout* berjumlah 5 orang, Divisi Editor berjumlah 2 orang, Divisi Humas berjumlah 5 orang, Divisi KWU berjumlah 3 orang, dan Divisi PSDM berjumlah 3 orang. Data anggota magang di *input* pada sistem untuk dihitung menggunakan metode *Profile Matching*. Pada sistem yang telah dibuat, anggota magang dinyatakan lolos jika termasuk dalam jumlah kuota divisi LPM DISPLAY FILKOM yang telah dijelaskan sebelumnya. Jika setelah perhitungan *Profile Matching* terdapat nilai total yang sama akan dibandingkan kembali dengan nilai *core factor* yang tertinggi.

6.2 Pengujian Akurasi

Pada pengujian akurasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kinerja sistem dalam memberikan hasil berupa *ranking* dan hasil lolos tidaknya anggota magang. Hasil yang telah didapat dari perhitungan menggunakan metode *Profile Matching* akan dibandingkan dengan hasil evaluasi penerimaan anggota divisi dari *decision maker* LPM DISPLAY FILKOM.

6.2.1 Hasil Pengujian Akurasi

Berikut hasil pengujian akurasi dan perbandingan antara hasil dari sistem dan hasil dari *decision maker* dapat dilihat pada Tabel 6.1

Tabel 6.1 Hasil Pengujian Akurasi

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	HDM	HS
1	Nur Hadi Wiyono	Editor	3,550	L	TL
2	Regita Yustania Esyaganitha	Editor	4,116	L	L
3	Anisah Evi Nur Rohman	Reportase	4,560	L	L
4	Firdaus Rahman	Reportase	4,320	L	L
5	Irma Ramadanti Fitriyani	Reportase	4,600	L	L
6	Cindy Inka Sari	Reportase	4,320	L	L
7	Nian Dini Arti	Reportase	4,260	L	L
8	Nabila Lubna Irbakanisa	Reportase	4,440	L	L
9	Indah Puspitasari	Reportase	4,560	L	L

10	Kevin De Joshua	<i>Design Layout</i>	4,114	L	L
11	Muhammad Nadzir	<i>Design Layout</i>	3,657	L	TL
12	Hanif Irfan Syah	<i>Design Layout</i>	4,000	L	L
13	Fanny Aulia Dewi	<i>Design Layout</i>	4,142	L	L
14	Ghasa Faraasyatul `Alam	<i>Design Layout</i>	3,714	L	L
15	Rika Priyanti Manik	PSDM	4,400	L	L
16	Tri Rahayuni	PSDM	4,320	L	TL
17	Nafiani	PSDM	4,480	L	L
18	Randa Alverdian Binsar Tambuna	Humas	4,050	L	L
19	Mashuda Bahtiar	Humas	4,183	L	L
20	Nelli Nur Rahma	Humas	4,166	L	L
21	Fatimah Az Zahra	Humas	4,083	L	L
22	Febriana Ranta Lidya	Humas	4,116	L	L
23	Seila Riska Faricha Daerina	Kewirausahaan	4,241	L	L
24	Putri Harnis	Kewirausahaan	4,383	L	L
25	Suryani Agustin	Kewirausahaan	4,166	L	L
26	Firdaus Yulia Fika Maulidya	Reportase	4,000	TL	TL
27	Muhammad Wahyu	<i>Design Layout</i>	3,714	TL	L
28	Ismail Rabbani	PSDM	4,400	TL	L
29	Ilham Fathur Ilmi	Editor	4,250	TL	L
30	Eko Bagus Prasetyo Adi	PSDM	4,380	TL	TL

Keterangan:

L : Lolos

TL : Tidak Lolos

HDM : Hasil *Decision Maker*

HS : Hasil Sistem

Berdasarkan tabel diatas telah dilakukan pengujian akurasi terhadap 30 data uji. Data dikatakan akurat apabila perhitungan sistem dengan *decision maker* yang mempunyai hasil yang sama. Data akurat sebanyak 24 data uji, sehingga menghasilkan nilai akurasi sesuai perhitungan berikut:

$$\text{Nilai Akurasi} = \frac{\text{Jumlah data akurat}}{\text{Jumlah seluruh data}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akurasi} = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Dapat disimpulkan bahwa akurasi sistem menggunakan metode *Profile Matching* berdasarkan 30 data uji mempunyai tingkat akurasi yang baik dengan hasil *decision maker* yaitu sebesar 80%. Hasil perbedaan antara hasil sistem dengan hasil *decision maker* ini dikarenakan oleh berbagai faktor lain diluar

perhitungan. Berikut penjelasan faktor perbedaan hasil yang akan dijelaskan per divisi:

a. Divisi Reportase

Pada divisi reportase membutuhkan kuota anggota berjumlah 7 orang. Perhitungan divisi reportase menyatakan bahwa perhitungan menggunakan sistem memiliki hasil yang akurat sesuai dengan hasil dari *decision maker*. Berikut hasil dari perhitungan divisi reportase menggunakan implementasi *Profile Matching* dapat dilihat pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2 Hasil Pengujian Akurasi Divisi Reportase

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Irma Ramadanti Fitriyani	Reportase	4,600	4,600	L	L
2	Indah Puspitasari	Reportase	4,560	4,600	L	L
3	Anisah Evi Nur Rohman	Reportase	4,560	4,400	L	L
4	Nabila Lubna Irbakanisa	Reportase	4,440	4,400	L	L
5	Firdaus Rahman	Reportase	4,320	4,400	L	L
6	Cindy Inka Sari	Reportase	4,320	4,200	L	L
7	Nian Dini Arti	Reportase	4,260	4,500	L	L
8	Firdaus Yulia Fika Maulidya	Reportase	4,000	4,000	TL	TL

b. Divisi Design Layout

Pada divisi *Design Layout* membutuhkan kuota anggota berjumlah 5 orang. Perhitungan divisi *Design Layout* menyatakan bahwa perhitungan menggunakan sistem memiliki beberapa hasil yang berbeda dengan hasil dari *decision maker*. Berikut hasil dari perhitungan divisi *Design Layout* menggunakan implementasi *Profile Matching* dapat dilihat pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3 Hasil Pengujian Akurasi Divisi Design Layout

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Fanny Aulia Dewi	Desain Layout	4,142	4,333	L	L
2	Kevin De Joshua	Desain Layout	4,114	4,333	L	L
3	Hanif Irfan Syah	Desain Layout	4,000	4,333	L	L
4	Muhammad Wahyu	Design Layout	3,714	3,667	TL	L
5	Ghasa Faraasyatul `Alam	Desain Layout	3,714	3,333	L	L
6	Muhammad Nadzir	Desain Layout	3,657	3,667	L	TL

Perbedaan hasil pada divisi *Design Layout* terletak pada nama Muhammad Wahyu. Pada perhitungan sistem Muhammad Wahyu dinyatakan diterima, namun *decision maker* tidak menerima anggota tersebut. Hal ini dikarenakan saat pertengahan masa penilaian anggota magang merasa tidak bisa membagi waktu dengan kegiatan akademik dan keagamaan yang diikutinya juga, sehingga memilih

mundur dan tidak mengikuti diklat pengangkatan anggota magang. Dengan adanya kasus ini otomatis merubah hasil penilaian menjadi nama Muhammad Nadzir dinyatakan diterima di LPM DISPLAY FILKOM.

c. Divisi Editor

Pada divisi editor membutuhkan kuota anggota berjumlah 2 orang. Perhitungan divisi editor menyatakan bahwa perhitungan menggunakan sistem memiliki beberapa hasil yang berbeda dengan hasil dari *decision maker*. Berikut hasil dari perhitungan divisi editor menggunakan implementasi *Profile Matching* dapat dilihat pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4 Hasil Pengujian Akurasi Divisi Editor

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Ilham Fathur Ilmi	Editor	4,250	4,750	TL	L
2	Regita Yustania Esyaganitha	Editor	4,116	4,250	L	L
3	Nur Hadi Wiyono	Editor	3,550	2,750	L	TL

Perbedaan hasil pada divisi editor terletak pada nama Ilham Fathur Ilmi. Pada perhitungan sistem Ilham Fathur Ilmi dinyatakan diterima, namun *decision maker* tidak menerima anggota tersebut. Hal ini dikarenakan hingga akhir masa penilaian anggota magang, dia belum dinyatakan lulus probin maba yang seharusnya menjadi syarat untuk mengikuti lembaga. Sehingga dengan terpaksa *decision maker* tidak dapat menerima Ilham Fathur Ilmi sebagai anggota divisi editor. Dengan adanya kasus ini otomatis merubah hasil penilaian menjadi nama Nur Hadi Wiyono dinyatakan diterima di LPM DISPLAY FILKOM.

d. Divisi Humas

Pada divisi Humas membutuhkan kuota anggota berjumlah 5 orang. Perhitungan divisi Humas menyatakan bahwa perhitungan menggunakan sistem memiliki hasil yang akurat sesuai dengan hasil dari *decision maker*. Berikut hasil dari perhitungan divisi Humas menggunakan implementasi *Profile Matching* dapat dilihat pada Tabel 6.5.

Tabel 6.5 Hasil Pengujian Akurasi Divisi Humas

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Mashuda Bahtiar	Humas	4,183	4,250	L	L
2	Nelli Nur Rahma	Humas	4,166	4,500	L	L
3	Febriana Ranta Lidya	Humas	4,116	4,250	L	L
4	Fatimah Az Zahra	Humas	4,083	4,250	L	L
5	Randa Alverdian Binsar	Humas	4,050	3,750	L	L

e. Divisi KWU

Pada divisi KWU membutuhkan kuota anggota berjumlah 3 orang. Perhitungan divisi KWU menyatakan bahwa perhitungan menggunakan sistem memiliki hasil yang akurat sesuai dengan hasil dari *decision maker*. Berikut hasil dari perhitungan divisi KWU menggunakan implementasi *Profile Matching* dapat dilihat pada Tabel 6.6.

Tabel 6.6 Hasil Pengujian Akurasi Divisi KWU

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Putri Harnis	KWU	4,383	4,750	L	L
2	Seila Riska Faricha Daerina	KWU	4,241	4,625	L	L
3	Suryani Agustin	KWU	4,166	4,000	L	L

f. Divisi PSDM

Pada divisi PSDM membutuhkan kuota anggota berjumlah 3 orang. Perhitungan divisi PSDM menyatakan bahwa perhitungan menggunakan sistem memiliki beberapa hasil yang berbeda dengan hasil dari *decision maker*. Berikut hasil dari perhitungan divisi PSDM menggunakan implementasi *Profile Matching* dapat dilihat pada Tabel 6.7

Tabel 6.7 Hasil Pengujian Akurasi Divisi PSDM

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Nafiani	PSDM	4,480	4,800	L	L
2	Rika Priyanti Manik	PSDM	4,400	4,800	L	L
3	Ismail Rabbani	PSDM	4,400	4,800	TL	L
4	Eko Bagus Prasetyo Adi	PSDM	4,380	4,700	TL	TL
5	Tri Rahayuni	PSDM	4,320	4,400	L	TL

Perbedaan hasil pada divisi PSDM terletak pada nama Ismail Rabbani. Pada perhitungan sistem anggota magang tersebut dinyatakan diterima, namun *decision maker* tidak menerima anggota tersebut. Hal ini dikarenakan anggota tersebut tidak mengikuti diklat pengangkatan anggota magang dan dianggap mengundurkan diri karena mengikuti lembaga lain. Dengan adanya kasus ini seharusnya nama Eko Bagus Prasetya Adi diterima di LPM DISPLAY FILKOM, namun Eko Bagus Prasetya Adi juga tidak diterima, dikarenakan memiliki alasan yang sama dengan Ismail Rabbani. Sehingga otomatis merubah hasil penilaian menjadi nama Tri Rahayu dinyatakan diterima di LPM DISPLAY FILKOM.

Secara keseluruhan terjadi perbedaan hasil pada divisi *Design Layout*, editor dan PSDM. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang tidak termasuk di kriteria yang digunakan dalam perhitungan ini. Sehingga mendapatkan hasil yang berbeda antara perhitungan menggunakan sistem dengan perhitungan *decision maker*.

6.3 Pengujian Bobot Persentase

Pengujian bobot persentase adalah pengujian dengan merubah nilai persentase *core factor* dan *secondary factor* pada perhitungan *Profile Matching* dalam sistem. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil sistem jika nilai bobot persentase diubah sehingga dapat mengetahui akurasi nilai bobot persentase terbaik yang dapat digunakan pada sistem dengan cara membandingkan hasil sistem dengan hasil evaluasi penerimaan anggota divisi dari *decision maker* LPM DISPLAY FILKOM.

Pada pengujian ini, memakai 3 model bobot persentase yang selanjutnya akan digunakan untuk semua divisi LPM DISPLAY FILKOM. Model persentase pertama diasumsikan dengan *core factor* lebih besar nilai persentasenya dengan *secondary factor*. Model persentase kedua persentase *core factor* disamakan dengan *secondary factor*. Model persentase ketiga diasumsikan dengan *core factor* lebih kecil nilai persentasenya dengan *secondary factor*. Nilai bobot persentase tersebut selanjutnya akan dimasukkan ke dalam sistem untuk melihat bobot persentasi mana yang memiliki akurasi hasil akhir terbaik. Nilai dari masing masing bobot persentase dapat dilihat pada Tabel 6.8.

Tabel 6. 8 Model Bobot Persentase Pada Pengujian Persentase

NO	Persentase	<i>Core factor</i>	<i>Secondary factor</i>
1	Model 1	60%	40%
2	Model 2	50%	50%
3	Model 3	40%	60%

6.3.1 Hasil Pengujian Persentase Model 1

Pada pengujian sebelumnya telah dilakukan pengujian akurasi terhadap 30 data uji yang menggunakan bobot persentase dari *decision maker*. Data akurat sebanyak 24 data uji, sehingga menghasilkan nilai akurasi sesuai perhitungan berikut:

$$\text{Nilai Akurasi} = \frac{\text{Jumlah data akurat}}{\text{Jumlah seluruh data}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akurasi} = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

6.3.2 Hasil Pengujian Persentase Model 2

Pada pengujian persentase model 2 dilakukan pengujian akurasi terhadap 30 data uji dan aturan penerimaan anggota divisi yang sama, namun menggunakan nilai persentase *core factor* 50% dan *secondary factor* 50%. Hasil pengujian sistem setelah dimasukan nilai persentase model 2 dapat dilihat pada Tabel 6.9.

Tabel 6. 9 Hasil Pengujian Persentase 2

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	HDM	HS
1	Nur Hadi Wiyono	Editor	3,750	L	TL
2	Regita Yustania Esyaganitha	Editor	4,083	L	L
3	Anisah Evi Nur Rohman	Reportase	4,600	L	L
4	Firdaus Rahman	Reportase	4,300	L	L
5	Irma Ramadanti Fitriyani	Reportase	4,600	L	L
6	Cindy Inka Sari	Reportase	4,400	L	L
7	Nian Dini Arti	Reportase	4,200	L	L
8	Nabila Lubna Irbakanisa	Reportase	4,450	L	L
9	Indah Puspitasari	Reportase	4,550	L	L
10	Kevin De Joshua	<i>Design Layout</i>	4,059	L	L
11	Muhammad Nadzir	<i>Design Layout</i>	3,650	L	TL
12	Hanif Irfan Syah	<i>Design Layout</i>	3,910	L	L
13	Fanny Aulia Dewi	<i>Design Layout</i>	4,095	L	L
14	Ghasa Faraasyatul `Alam	<i>Design Layout</i>	3,809	L	L
15	Rika Priyanti Manik	PSDM	4,300	L	L
16	Tri Rahayuni	PSDM	4,300	L	TL
17	Nafiani	PSDM	4,400	L	L
18	Randa Alverdian Binsar	Humas	4,125	L	L
19	Mashuda Bahtiar	Humas	4,166	L	L
20	Nelli Nur Rahma	Humas	4,083	L	L
21	Fatimah Az Zahra	Humas	4,041	L	L
22	Febriana Ranta Lidya	Humas	4,083	L	L
23	Seila Riska Faricha Daerina	KWU	4,145	L	L
24	Putri Harnis	KWU	4,291	L	L
25	Suryani Agustin	KWU	4,208	L	L
26	Firdaus Yulia Fika Maulidya	Reportase	4,000	TL	TL
27	Muhammad Wahyu	<i>Design Layout</i>	3,726	TL	L
28	Ismail Rabbani	PSDM	4,300	TL	L
29	Ilham Fathur Ilmi	Editor	4,125	TL	L
30	Eko Bagus Prasetyo Adi	PSDM	4,300	TL	TL

Data akurat sebanyak 24 data uji, sehingga menghasilkan nilai akurasi sesuai perhitungan berikut:

$$\text{Nilai Akurasi} = \frac{\text{Jumlah data akurat}}{\text{Jumlah seluruh data}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akurasi} = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Dapat disimpulkan bahwa akurasi sistem menggunakan menggunakan persentase model 2 berdasarkan 30 data uji mempunyai tingkat akurasi yang baik dengan hasil *decision maker* yaitu sebesar 80%. Berikut ini hasil perbandingan setiap divisi:

a. Divisi Reportase

Hasil pengujian persentase model 2 untuk divisi reportase dapat dilihat pada Tabel 6.10.

Tabel 6.10 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi Reportase

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Irma Ramadanti Fitriyani	Reportase	4,600	4,600	L	L
2	Anisah Evi Nur Rohman	Reportase	4,600	4,400	L	L
3	Indah Puspitasari	Reportase	4,550	4,600	L	L
4	Nabila Lubna Irbakanisa	Reportase	4,450	4,400	L	L
5	Cindy Inka Sari	Reportase	4,400	4,200	L	L
6	Firdaus Rahman	Reportase	4,300	4,400	L	L
7	Nian Dini Arti	Reportase	4,200	4,500	L	L
8	Firdaus Yulia Fika Maulidya	Reportase	4,000	4,000	TL	TL

b. Divisi Design Layout

Hasil pengujian persentase model 2 untuk divisi *Design Layout* dapat dilihat pada Tabel 6.11.

Tabel 6.11 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi Design Layout

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Fanny Aulia Dewi	<i>Desain Layout</i>	4,095	4,333	L	L
2	Kevin De Joshua	<i>Desain Layout</i>	4,059	4,333	L	L
3	Hanif Irfan Syah	<i>Desain Layout</i>	3,910	4,333	L	L
4	Ghasa Faraasyatul `Alam	<i>Desain Layout</i>	3,809	3,333	L	L
5	Muhammad Wahyu	<i>Design Layout</i>	3,726	3,667	TL	L
6	Muhammad Nadzir	<i>Desain Layout</i>	3,650	3,667	L	TL

c. Divisi Editor

Hasil pengujian persentase model 2 untuk divisi editor dapat dilihat pada Tabel 6.12

Tabel 6.12 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi Editor

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Ilham Fathur Ilmi	Editor	4,125	4,750	TL	L
2	Regita Yustania Esyaganitha	Editor	4,083	4,250	L	L
3	Nur Hadi Wiyono	Editor	3,750	2,750	L	TL

d. Divisi Humas

Hasil pengujian persentase model 2 untuk divisi humas dapat dilihat pada Tabel 6.13.

Tabel 6.13 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi Humas

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Mashuda Bahtiar	Humas	4,166	4,250	L	L
2	Randa Alverdian Binsar	Humas	4,125	3,750	L	L
3	Nelli Nur Rahma	Humas	4,083	4,500	L	L
4	Febriana Ranta Lidya	Humas	4,083	4,250	L	L
5	Fatimah Az Zahra	Humas	4,041	4,250	L	L

e. Divisi KWU

Hasil pengujian persentase model 2 untuk divisi KWU dapat dilihat pada Tabel 6.14.

Tabel 6.14 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi KWU

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Putri Harnis	KWU	4,291	4,750	L	L
2	Suryani Agustin	KWU	4,208	4,000	L	L
3	Seila Riska Faricha Daerina	KWU	4,145	4,625	L	L

f. Divisi PSDM

Hasil pengujian persentase Model 2 untuk divisi PSDM dapat dilihat pada Tabel 6.15.

Tabel 6.15 Hasil Pengujian Persentase Model 2 Divisi PSDM

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Nafiani	PSDM	4,400	4,800	L	L
2	Rika Priyanti Manik	PSDM	4,300	4,800	L	L
3	Ismail Rabbani	PSDM	4,300	4,800	TL	L
4	Eko Bagus Prasetyo Adi	PSDM	4,300	4,700	TL	TL
5	Tri Rahayuni	PSDM	4,300	4,400	L	TL

Pada pengujian persentasi Model 2 ini hampir keseluruhan anggota magang mengalami perubahan nilai akhir. Terdapat beberapa divisi yang mengalami perubahan urutan *ranking* anggota magang. Namun penerimaan anggota magang pada pengujian persentase model 2 memiliki nama anggota yang sama dengan pengujian persentase model 1. Sehingga pengujian persentase

model 2 memiliki tingkat akurasi yang sama dengan pengujian persentase model 1, yaitu 80%.

6.3.3 Hasil Pengujian Persentase Model 3

Pada pengujian persentase model 3 dilakukan pengujian akurasi terhadap 30 data uji dan aturan penerimaan anggota divisi yang sama, namun menggunakan nilai persentase *core factor* 40% dan *secondary factor* 60%. Hasil pengujian sistem setelah dimasukan nilai persentase model 3 dapat dilihat pada Tabel 6.16

Tabel 6.16 Hasil Pengujian Persentase 3

NAMA	Divisi	Hasil Akhir	HDM	HS
Nur Hadi Wiyono	Editor	3,950	L	TL
Regita Yustania Esyaganitha	Editor	4,050	L	L
Anisah Evi Nur Rohman	Reportase	4,640	L	L
Firdaus Rahman	Reportase	4,280	L	L
Irma Ramadanti Fitriyani	Reportase	4,600	L	L
Cindy Inka Sari	Reportase	4,440	L	L
Nian Dini Arti	Reportase	4,140	L	L
Nabila Lubna Irbakanisa	Reportase	4,460	L	L
Indah Puspitasari	Reportase	4,540	L	L
Kevin De Joshua	<i>Design Layout</i>	4,004	L	L
Muhammad Nadzir	<i>Design Layout</i>	3,652	L	TL
Hanif Irfan Syah	<i>Design Layout</i>	3,833	L	L
Fanny Aulia Dewi	<i>Design Layout</i>	4,047	L	L
Ghasa Faraasyatul `Alam	<i>Design Layout</i>	3,904	L	L
Rika Priyanti Manik	PSDM	4,200	L	L
Tri Rahayuni	PSDM	4,280	L	L
Nafiani	PSDM	4,320	L	L
Randa Alverdian Binsar	Humas	4,200	L	L
Mashuda Bahtiar	Humas	4,150	L	L
Nelli Nur Rahma	Humas	4,000	L	L
Fatimah Az Zahra	Humas	4,000	L	L
Febriana Ranta Lidya	Humas	4,050	L	L
Seila Riska Faricha Daerina	KWU	4,050	L	L
Putri Harnis	KWU	4,200	L	L
Suryani Agustin	KWU	4,250	L	L
Firdaus Yulia Fika Maulidya	Reportase	4,000	TL	TL
Muhammad Wahyu	<i>Design Layout</i>	3,738	TL	L
Ismail Rabbani	PSDM	4,200	TL	TL
Ilham Fathur Ilmi	Editor	4,000	TL	L
Eko Bagus Prasetyo Adi	PSDM	4,220	TL	L

Data akurat sebanyak 24 data uji, sehingga menghasilkan nilai akurasi sesuai perhitungan berikut:

$$\text{Nilai Akurasi} = \frac{\text{Jumlah data akurat}}{\text{Jumlah seluruh data}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akurasi} = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Dapat disimpulkan bahwa akurasi sistem menggunakan menggunakan persentase 3 berdasarkan 30 data uji mempunyai tingkat akurasi yang baik dengan hasil *decision maker* yaitu sebesar 80%. Berikut ini hasil perbandingan setiap divisi:

a. Divisi Reportase

Hasil pengujian persentase model 3 untuk divisi reportase dapat dilihat pada Tabel 6.17.

Tabel 6.17 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi Reportase

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Anisah Evi Nur Rohman	Reportase	4,640	4,400	L	L
2	Irma Ramadanti Fitriyani	Reportase	4,600	4,600	L	L
3	Indah Puspitasari	Reportase	4,540	4,600	L	L
4	Nabila Lubna Irbakanisa	Reportase	4,460	4,400	L	L
5	Cindy Inka Sari	Reportase	4,440	4,200	L	L
6	Firdaus Rahman	Reportase	4,280	4,400	L	L
7	Nian Dini Arti	Reportase	4,140	4,500	L	L
8	Firdaus Yulia Fika Maulidya	Reportase	4,000	4,000	TL	TL

b. Divisi Design Layout

Hasil pengujian persentase model 3 untuk divisi *Design Layout* dapat dilihat pada Tabel 6.18.

Tabel 6.18 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi Design Layout

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Fanny Aulia Dewi	<i>Desain Layout</i>	4,047	4,333	L	L
2	Kevin De Joshua	<i>Desain Layout</i>	4,004	4,333	L	L
3	Ghasa Faraasyatul `Alam	<i>Desain Layout</i>	3,904	3,333	L	L
4	Hanif Irfan Syah	<i>Desain Layout</i>	3,833	4,333	L	L
5	Muhammad Wahyu	<i>Design Layout</i>	3,738	3,667	TL	L
6	Muhammad Nadzir	<i>Desain Layout</i>	3,652	3,667	L	TL

c. Divisi Editor

Hasil pengujian persentase model 3 untuk divisi editor dapat dilihat pada Tabel 6.19.

Tabel 6.19 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi Editor

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Regita Yustania Esyaganitha	Editor	4,050	4,250	L	L
2	Ilham Fathur Ilmi	Editor	4,000	4,750	TL	L
3	Nur Hadi Wiyono	Editor	3,950	2,750	L	TL

d. Divisi Humas

Hasil pengujian persentase Model 3 untuk divisi humas dapat dilihat pada Tabel 6.20.

Tabel 6.20 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi Humas

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Randa Alverdian Binsar	Humas	4,200	3,750	L	L
2	Mashuda Bahtiar	Humas	4,150	4,250	L	L
3	Febriana Ranta Lidya	Humas	4,050	4,250	L	L
4	Nelli Nur Rahma	Humas	4,000	4,500	L	L
5	Fatimah Az Zahra	Humas	4,000	4,250	L	L

e. Divisi KWU

Hasil pengujian persentase model 3 untuk divisi KWU dapat dilihat pada Tabel 6.21.

Tabel 6.21 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi KWU

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Suryani Agustin	KWU	4,250	4,000	L	L
2	Putri Harnis	KWU	4,200	4,750	L	L
3	Seila Riska Faricha Daerina	KWU	4,050	4,625	L	L

f. Divisi PSDM

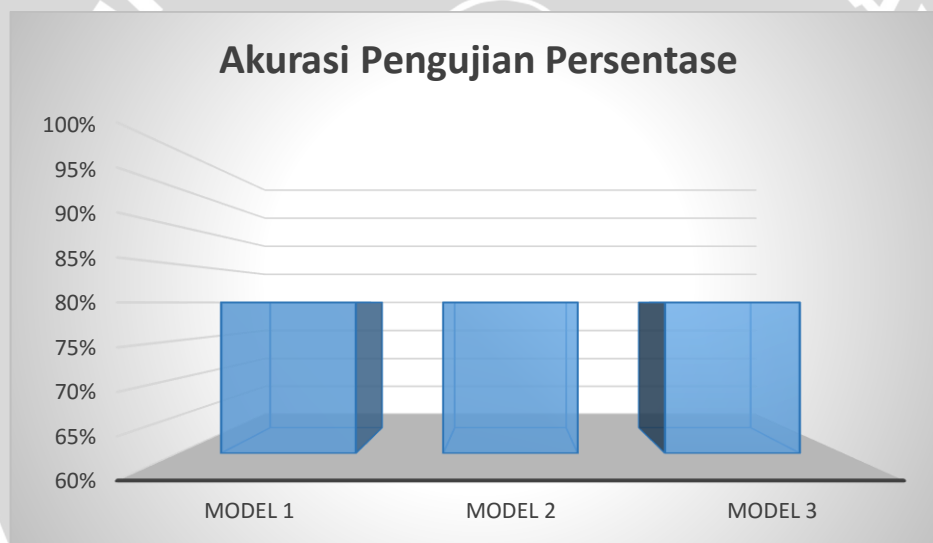
Hasil pengujian persentase model 3 untuk divisi PSDM dapat dilihat pada Tabel 6.22.

Tabel 6.22 Hasil Pengujian Persentase Model 3 Divisi PSDM

No	NAMA	Divisi	Hasil Akhir	Core Factor	HDM	HS
1	Nafiani	PSDM	4,320	4,800	L	L
2	Tri Rahayuni	PSDM	4,280	4,400	L	L
3	Eko Bagus Prasetyo Adi	PSDM	4,220	4,700	TL	L
4	Rika Priyanti Manik	PSDM	4,200	4,800	L	L
5	Ismail Rabbani	PSDM	4,200	4,800	TL	TL

Pada pengujian persentase model 3 ini hampir keseluruhan anggota magang mengalami perubahan nilai akhir. Begitu pula terdapat beberapa divisi yang mengalami perubahan urutan *ranking* anggota magang. Namun pengujian persentase 3 memiliki tingkat akurasi yang sama dengan pengujian persentase model 1, yaitu 80%. Hanya saja perbedaannya terletak pada nama orang yang seharusnya diterima. Pada pengujian persentase model 1 nama anggota yang seharusnya diterima adalah Rika Priyanti Manik, Nafiani dan Ismail Rabbani, sedangkan pada pengujian persentase 3 nama anggota yang seharusnya diterima adalah Nafiani, Tri Rahayu, dan Eko Bagus Prasetyo Adi.

Pengujian persentase ini telah dibuktikan bahwa nilai akurasi pada seluruh model persentase memiliki tingkat akurasi yang sama yaitu 80%. Hal ini dikarenakan nilai kriteria antara anggota magang yang tidak diterima dengan yang diterima memiliki perbandingan nilai yang jauh. Sehingga perubahan nilai persentase *core factor* dan *secondary factor* tidak mempengaruhi hasil penerimaan anggota divisi jurnalis. Berikut grafik hasil pengujian bobot persentase secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 6.1



Gambar 6.1 Grafik Hasil Pengujian Bobot Persentase

Secara keseluruhan pada hasil pengujian akurasi dan pengujian persentase, terdapat faktor lain diluar kriteria anggota divisi jurnalis yang mempengaruhi penerimaan anggota divisi pada LPM DISPLAY FILKOM yaitu kelulusan probinmaba, keikutsertaan diklat pengangkatan anggota magang, dan keikutsertaan dengan lembaga lain.

Lalu hasil pada pengujian persentase ini mempengaruhi nilai akhir pada setiap divisi sehingga terdapat beberapa divisi yang mengalami perubahan urutan penerimaan anggota divisi. Dengan adanya hasil nilai akurasi yang sama antara ketiga model pengujian persentase yaitu 80% maka dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan anggota divisi pada LPM DISPLAY FILKOM lebih mengacu pada nilai profil ideal setiap divisi. Sehingga perubahan persentase *core factor* dan *secondary factor* tidak merubah hasil penerimaan anggota divisi jurnalis namun hanya merubah urutan *ranking* setiap divisi saja.

BAB 7 PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian implementasi metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota divisi jurnalis. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Profile Matching* menggunakan *input* berupa data nilai kriteria anggota magang divisi jurnalis. Kriteria kriteria tersebut adalah spesifikasi khusus yang dibutuhkan untuk menjadi anggota divisi. Selanjutnya nilai kriteria anggota magang digunakan sebagai bobot profil individu untuk mencari nilai *gap*. Nilai *gap* didapat dari selisih bobot profil individu dengan bobot profil ideal. Setelah itu *gap* digunakan untuk menentukan bobot *gap* pada setiap kriteria. Lalu bobot *gap* dijumlah dan dicari rata rata *core factor* dan *secondary factor*, dimana setiap divisi memiliki *core factor* dan *secondary factor* yang berbeda beda. Dari rata rata *core factor* dan *secondary factor* dapat dicari nilai total. Hasil implementasi metode *Profile Matching* untuk seleksi penerimaan anggota jurnalis berupa *ranking* nilai total seluruh anggota divisi jurnalis LPM DISPLAY FILKOM.
2. Pengujian pada penelitian ini menggunakan pengujian akurasi dan pengujian persentase. Akan tetapi kriteria yang digunakan oleh sistem ternyata belum sepenuhnya dapat memenuhi target. Terbukti oleh perbedaan hasil dari perhitungan sistem dengan hasil *decision maker*. Hal ini dikarenakan terdapat terdapat faktor lain diluar sistem yang berpengaruh dalam penerimaan anggota divisi LPM DISPLAY FILKOM. Faktor faktor tersebut diantaranya adalah kelulusan probinmaba, keikutsertaan diklat pengangkatan anggota magang, dan keikutsertaan dengan lembaga lain.
3. Tingkat akurasi penelitian ini mengacu pada hasil pengujian akurasi, dengan menggunakan profil ideal dan bobot persentase dari *decision maker* dapat dikatakan baik dan sesuai perancangan yaitu 80%. Pada proses pengujian terhadap variasi bobot persentase *core factor* dan *secondary factor* yang berbeda, menghasilkan akurasi yang sama yaitu 80%. Dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan anggota divisi pada LPM DISPLAY FILKOM lebih mengacu pada nilai profil ideal setiap divisi. Sehingga perubahan persentase *core factor* dan *secondary factor* tidak merubah hasil penerimaan anggota divisi jurnalis namun hanya merubah urutan *ranking* setiap divisi saja.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengujian yang didapatkan, diperoleh saran untuk melakukan pengembangan lebih lanjut adalah

menambah kriteria sebagai penilaian agar hasil lebih akurat dan mencapai target penerimaan anggota divisi secara maksimal. Selain itu juga meminimalisir nilai akhir yang sama, sehingga hasil *ranking* lebih rinci lagi. Kriteria tersebut seperti kelulusan probinmaba, keikutsertaan diklat pengangkatan anggota magang, dan keikutsertaan dengan lembaga lain.



DAFTAR PUSTAKA

- AJI (Aliansi Jurnalis Independen).2016.[Online] <<http://aji.or.id/read/kode-etik.html>>. [Diakses April 2016].
- Damanik, Muhammad Ardiansyah. 2013. *Sistem Pendukung Keputusan Pemindahan Tugas Karyawan Dengan Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus: PT.Perkebunan Nusantara III Medan)*. Pelita Informatika Budi Darma. Volume: IV, Nomor: 2, Agustus 2013 ISSN : 2301-9425.
- Display. 2016.[Online] <<http://www.display.ub.ac.id>>. [Diakses Februari 2016].
- Kusrini, 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muqtadir, Asfan., dan Purdianto, Irwan. 2013. *Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Profile Matching (Studi Kasus: PT. Industri Kemasan Semen Gresik)*.
- Nitisemito, Alex S. 1996. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Sibarani, Yuli Novita. 2015. *Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Pegawai Berdasarkan Psikogram Dengan Metode Profile Matching*. Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI), ISSN : 2339-210X, Volume: V, Nomor: 3.
- Stein, M.L. 1993. *Bagaimana menjadi Jurnalis*. Bandung: Rineka Cipta.
- Terry, George R. 2006. *Prinsip Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Tabel L-1 Data Nilai Kriteria Anggota Magang LPM DISPLAY FILKOM Tahun 2016

No	NAMA	Divisi	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10
1	Nur Hadi Wiyono	Editor	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	Regita Yustania Esyaganitha	Editor	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
3	Anisah Evi Nur Rohman	Reportase	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
4	Firdaus Rahman	Reportase	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	Irma Ramadanti Fitriyani	Reportase	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6	Cindy Inka Sari	Reportase	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
7	Nian Dini Arti	Reportase	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5
8	Nabila Lubna Irbakanisa	Reportase	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
9	Indah Puspitasari	Reportase	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
10	Kevin De Joshua	Desain Layout	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5
11	Muhammad Nadzir	Desain Layout	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
12	Hanif Irfan Syah	Desain Layout	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Fanny Aulia Dewi	Desain Layout	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
14	Ghasa Faraasyatul `Alam	Desain Layout	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
15	Rika Priyanti Manik	PSDM	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
16	Tri Rahayuni	PSDM	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
17	Nafiani	PSDM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Randa Alverdian Binsar	Humas	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
19	Mashuda Bahtiar	Humas	3	5	4	3	4	4	3	3	4	5
20	Nelli Nur Rahma	Humas	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Fatimah Az Zahra	Humas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Febriana Ranta Lidya	Humas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

23	Seila Riska Faricha Daerina	KWU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Putri Harnis	KWU	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
25	Suryani Agustin	KWU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	Firdaus Yulia Fika Maulidya	Reportase	2	3	4	2	5	4	4	3	4	3
27	Muhammad Wahyu	<i>Design Layout</i>	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
28	Ismail Rabbani	PSDM	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
29	Ilham Fathur Ilmi	Editor	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
30	Eko Bagus Prasetyo Adi	PSDM	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4

Keterangan :

K1 : Kritis

K2 : Komunikasi

K3 : *Attitude*

K4 : Kreatifitas

K5 : Intelektual

K6 : Komitmen

K7 : Inovatif

K8 : *Immediacy*

K9 : *Flexibility Delivery Platform*

K10 : Accurate

Mengetahui,

Ketua Umum LPM DISPLAY FILKOM 2016

Andika Eka Putra